



**ANALISIS KESULITAN GURU MATEMATIKA DALAM
MENERAPKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA COVID-19 DI MAN 1 MEDAN
T.P 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH :

MAI DELA ADE PRATIWI

NIM. 35.17.2081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. 6615683- 6622925, Fax. 6615683,
Email : Fitk@uinsu.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “ANALISIS KESULITAN GURU MATEMATIKA DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA COVID-19 DI MAN 1 MEDAN T.P 2020/2021” yang disusun oleh Mai Dela Ade Pratiwi yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

2 September 2021
24 Muharam 1443 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Dr. Indra Jaya, M.Pd.
NIP. 19700521 200312 1 004

Sekretaris

Siti Maysarah, M.Pd
BLU. 1100000076

Anggota Penguji

1. Dr. Indra Jaya, M.Pd.
NIP. 19700521 200312 1 004

2. Dr. Mira Samin Lubis, M.Ed
NIP. 19730105 200312 1 004

3. Drs. Asrul, M.Si
NIP. 19670628 199403 1 007

4. Prof. Dr. Wahyudin Nur Nst, M.Ag
NIP. 19700427 199503 1 002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan



Dr. Mardianto, M.Pd
NIP. 19671212 199403 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp. (061) 6615683-6622925, Fax. (061) 6615683,
Medan Estate 20371, E-mail: fitk@uinsu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Panitia Ujian Munaqasyah beserta anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Surat Keputusan Nomor : B-18718/ITK/ITK.IV.6/PP.00.9/08/2021, tanggal 31 Agustus 2021, setelah memperhatikan hasil ujian Munaqasyah BEBAN STUDI dari mahasiswa :

N a m a : MAI DELA ADE PRATIWI
N I M : 0305172081
Program : Strata Satu (S.1)
Program Study : Pendidikan Matematika

Dengan ini menyatakan Saudara tersebut : **LULUS** dalam Ujian Munaqasyah Sarjana Program Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dengan Yudicium : **TERPUJI** dengan IPK : **3,76** sehingga kepadanya diberi hak memakai gelar **SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)** dalam **ILMU-ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** dan diberi izin menempuh Program Strata Dua (S.2).

Medan, 2 September 2021

**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN-SUMATERA UTARA**

K E T U A

Dr. Indra Jaya, M.Pd
NIP. 19700521 200312 1 004

SEKRETARIS

Siti Maysarah, M.Pd
BLU. 1100000076

Anggota Penguji :

1. Dr. Indra Jaya, M.Pd
2. Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed
3. Drs. Asrul, M.Si
4. Prof. Dr. Wahyudin Nur Nst, M.Ag

1.

3.

2.

4.



**ANALISIS KESULITAN GURU MATEMATIKA DALAM
MENERAPKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA COVID-19 DI MAN 1 MEDAN
T.P 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH :

MAI DELA ADE PRATIWI

NIM. 35.17.2081

Pembimbing I

Prof. Dr. Wahyudin Nur Nst, MA

NIP. 19700427 199503 1002

Pembimbing II

Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed

NIP. 19730105 200312 1004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Nomor : Istimewa
Lamp : -
Perihal : Skripsi
A.n. Mai Dela Ade Pratiwi

Medan, Agustus 2021
Kepada Yth:
Bapak Dekan FITK
UIN Sumatera Utara
Di Medan

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-sarang perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Mai Dela Ade Pratiwi yang berjudul "**Analisis Kesulitan Guru Matematika Dalam Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid-19 di MAN 1 Medan T.P 2020/2021**". Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Prof. Dr. Wahyudin Nur Nst, MA

NIP. 19700427 199503 1002

Pembimbing II



Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed

NIP. 19730105 200312 1004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Mai Dela Ade Pratiwi**
Nim : 35.17.2081
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan /Pendidikan
Matematika
Judul Skripsi : **“Analisis Kesulitan Guru Matematika Dalam
Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Pada
Masa Covid-19 di MAN 1 Medan T.P
2020/2021”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini hasil jiplakan maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, September 2021

Yang Membuat Pernyataan



MAI DELA ADE PRATIWI

NIM. 35.17.2081

ABSTRAK



Nama : Mai Dela Ade Pratiwi
NIM : 35.17.2081
Fak/Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Pembimbing I : Prof.Dr. Wahyudin Nur Nst, MA
Pembimbing II : Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed
Judul : Analisis Kesulitan Guru Matematika Dalam Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid-19 di MAN 1 Medan T.P 2020/2021

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Kesulitan Guru Matematika, Covid-19

Pada skripsi ini, peneliti membahas tentang kesulitan yang dialami oleh guru matematika dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh selama masa Covid-19 di MAN 1 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana kesulitan guru matematika dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh pada masa Covid-19 di MAN 1 Medan T.P 2020/2021.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif lapangan yang dilaksanakan di MAN 1 Medan. Untuk subjek penelitian dipilih 4 orang subjek penelitian yang mewakili untuk bisa memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data penelitian menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara, observasi lapangan, dan juga dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Selama menerapkan pembelajaran jarak jauh ditemukan beberapa kesulitan yang dialami oleh guru matematika, diantaranya yaitu: jaringan internet yang tidak stabil, kesulitan untuk memberikan penilaian kepada siswa, kesulitan dalam membuat media pembelajaran. 2) Faktor yang mempengaruhi munculnya kesulitan yang dialami guru matematika yaitu: ketersediaan serta kemampuan jaringan internet yang kurang mencukupi, kurangnya interaksi sosial antara guru dan siswa, dan sarana yang digunakan untuk membuat media pembelajaran kurang memadai. 3) Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan yaitu sekolah menyediakan fasilitas internet bagi guru berupa *wifi* dan paket internet untuk siswa, serta pemberian wewenang bagi guru untuk mengizinkan siswa datang kesekolah dalam rangka berdiskusi langsung dengan guru. 4) Cara yang dilakukan guru matematika untuk melihat kemampuan siswa selama pembelajaran jarak jauh dengan memberikan tes lisan dan juga tes dengan dari *google classroom*. 5) Pembelajaran jarak jauh yang selama ini diterapkan dirasa tidak efektif, karena selama pembelajaran jarak jauh guru tidak bisa melihat perkembangan dan kedisiplinan siswa secara langsung.

Diketahui oleh,
Pembimbing Skripsi I

Prof. Dr. Wahyudin Nur Nst, MA.
NIP. 19700427 199503 1002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta anugerah yang selalu diberikan-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang diharapkan selalu menjadi petunjuk bagi umat islam hingga akhir dunia dan selalu menjadi contoh tauladan dalam kehidupan manusia yang diridhoi oleh Allah SWT, Amin ya robbal alamin.

Penulis mengadakan sebuah penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul: **“Analisis Kesulitan Guru Matematika Dalam Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid-19 di MAN 1 Medan T.P 2020/2021”**. Skripsi tersebut diselesaikan dan disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana (S-1). Pada program studi Pendidikan Matematika (PMM), fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Untuk bisa menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan berbagai kesulitan dan hambatan, baik dari segi waktu, biaya, dan juga tenaga. Namun kesulitan tersebut bisa dihadapi dan dilewati dengan berbagai dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung dan tidak langsung. Secara khusus pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada orang-orang yang telah berkontribusi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak **Prof.Dr Syahrin Harahap, M.A**, selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Mardianto, M.Pd**, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.

3. Bapak **Dr. Yahfizham, S.T, M.Cs**, selaku ketua program studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan. Ibu **Tanti Jumaisyaroh Siregar, M.Pd**, selaku sekretaris program studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.A**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak **Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Siti Maysarah, M.Pd**, selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan nasihat, saran dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan. Bapak/Ibu dosen serta staf dan juga pengawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan terkhusus pada program studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan pelayanan, ilmu, bantuan serta bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Seluruh pihak dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan, terutama kepada ibu **Maisaroh Siregar, S.Pd., M.Pd** selaku kepala sekolah MAN 1 Medan, ibu **Juliana S.Pd, M.Pmat** selaku WKM bidang kurikulum, bunda **Yuni Hartati, S.Pd** selaku guru matematika kelas X dan juga bunda **Chairani Sinaga, S.Si** selaku guru matematika kelas XI dan juga kepada para siswa/siswi MAN 1 Medan yang telah bersedia untuk menjadi narasumber dalam penelitian skripsi ini.
7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda **Alm. Bambang Iswanto** dan Ibunda **Pawit Mulyani** yang keduanya sangat luar biasa atas segala nasihat dalam segala hal serta do'a tulus yang selalu terucapkan demi keberhasilan penulis dalam melakukan segala hal.

Serta kasih sayang yang tiada henti selalu tercurahkan baik secara moril maupun materil sehingga penulis mampu menghadapi segala kesulitan dan hambatan yang ada dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi inid dengan sebaik-baiknya.

8. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada saudar-saudariku, abang dan kakak tersayang yaitu **Putra Yudha Pratama** dan **Putri Indria Anggraini** yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan juga masukkan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan juga skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat tersayang yang selalu dihati **Annisa Sabrina, Suci Rahmadhani, Mega Dwi Mayang Sari, Husnul Hafizah Siregar, Naziefah Dalila, Zirah Suraya Balqis** dan juga **Fatayatul Hasniyah** yang telah banyak memberikan dorongan semangat, motivasi, penghargaan dan bantuan yang teramat berart bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan dari Pendidikan Matematika terkhusus PMM-1 Stambuk 2017, yang telah sama-sama berjuang melewati suka dan duka hingga di titik akhir dan banyak memberikan saran, arahan, dan juga solusi kepada penulis.

Penulis menyadari sekali dengan masih banyaknya kelemahan dan kekurangan baik dari segi penulisan, tata bahasa, kesalahan pengetikan, kalimat yang tidak sesuai dan kekurangan lainnya di dalam skripsi ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itulah penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini menjadi lebih baik. Dan semoga skripsi ini bisa menjadi informasi dan bermanfaat bagi pembaca serta menambah ilmu pengetahuan lainnya.

Medan, Agustus 2021

Penulis

MAI DELA ADE PRATIWI

NIM. 35.17.2081

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teoritis	8
1. Konsep Guru	8
a. Pengertian Guru.....	8
b. Kompetensi Guru	10
c. Tugas dan Peran Guru	12
2. Kesulitan Guru Matematika	14
3. Pembelajaran Jarak Jauh	15
a. Konsep Belajar	15
b. Konsep Pembelajaran	16
c. Pembelajaran Jarak Jauh	18
1. Konsep Pembelajaran Jarak Jauh	18
2. Ciri-Ciri Pembelajaran Jarak Jauh.....	18
3. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh.....	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh.....	21
5. Desain Pembelajaran Jarak Jauh	23
6. Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh.....	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	26

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Latar Penelitian	28
C. Sumber Data	29
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data	34
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.....	37
1. Sejarah Berdiri dan Profil MAN 1 Medan.....	37
2. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Medan.....	38
3. Sarana dan Prasarana di MAN 1 Medan.....	39
4. Struktur Organisasi MAN 1 Medan.....	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
D. Keterbatasan Masalah.....	73
BAB V. PENUTUP.....	74
A. KESIMPULAN	74
B. SARAN.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Guru Matematika di MAN 1 Medan T.P 2020/2021	30
Tabel 4.1 Profil Singkat MAN 1 Medan T.P 2020/2021	38
Tabel 4.2 Struktur Organisasi MAN 1 Medan T.P 2020/2021	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Observasi	80
Lampiran 2. Instrumen Wawancara WKM Bidang Kurikulum.....	81
Lampiran 3. Instrumen Wawancara Guru Matematika	82
Lampiran 4. Instrumen Wawancara Siswa/Siswi.....	83
Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan WKM Kurikulum.....	84
Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Guru Matematika kelas X	87
Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Guru Matematika kelas XI.....	91
Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan Siswa NF.....	94
Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan Siswa S.....	96
Lampiran 10. Catatan Lapangan.	98
Lampiran 11. Dokumentasi	99
Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup.....	106
Lampiran 13. Bimbingan Skripsi	105
Lampiran 14. Judul Penelitian.....	110
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian	111
Lampiran 16. Surat Balasan Sekolah	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu upaya untuk membentuk manusia yang berkualitas, sehingga mampu berguna di masa depan. Pendidikan dijadikan sebagai salah satu faktor majunya suatu bangsa. Dikatakan maju suatu bangsa apabila kualitas pendidikannya juga baik.

Dalam pasal 1 Undang-Undang nomor 20 tahun 2003,¹ pendidikan diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk bisa mewujudkan proses pembelajaran yang baik kepada siswa sehingga siswa mampu untuk mengembangkan potensi yang di dalam dirinya. Potensi tersebut berbentuk pengetahuan akademis, kepribadian, akhlak dan moral yang baik, sehingga bisa berguna di masa depan bagi masyarakat, bangsa dan juga negara.

Untuk bisa melakukan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri siswa diperlukan adanya sebuah lembaga pendidikan baik formal maupun non formal yang bertanggung jawab dalam menetapkan tujuan pendidikan, yang salah satunya yaitu sekolah. Di dalam sekolah, proses pendidikan berbentuk interaksi dan proses belajar dan juga mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa di dalam kelas. Guru memberikan pengetahuan kepada siswa dengan mengajar langsung di kelas melalui pembelajaran tatap muka di sekolah. Pelaksanaan kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah proses pembelajaran lebih menggunakan sistem kelompok antar siswa hal tersebut bertujuan agar siswa menjadi lebih aktif dan lebih berinteraksi ke sesama siswa, dalam hal ini guru hanyalah dijadikan sebagai fasilitator di dalam kelas.

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Hanya saja sejak adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia tidak terkecuali Indonesia, membuat keadaan harus berubah dan berbeda dari biasanya. Pandemi Covid-19 ini mulai muncul di tahun 2019, kasus pertama kali ditemukan di kota Wuhan yang disebabkan oleh virus bernama *Corona*. Dan kasus pertama yang ditemukan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, dan hingga hari ini kasus Covid-19 telah mencapai 1,29 juta kasus di Indonesia.

Dalam rangka memperkecil penularan virus Corona di masyarakat, berbagai upaya yang dilakukan pemerintah. Salah satu upaya yang telah diterapkan di bidang pendidikan, yaitu dengan melakukan kebijakan pembelajaran jarak jauh atau melakukan proses pembelajaran secara *online* di sekolah. Di dalam sekolah mengharuskan berkumpulnya orang banyak dalam satu tempat dengan pembelajaran tatap muka, maka sekolah diharuskan tutup untuk sementara waktu dan digantikan dengan pembelajaran jarak jauh.²

Pembelajaran jarak jauh adalah sebuah cara untuk melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat elektronik seperti internet dan fasilitas lain yang mendukung seperti handphone atau laptop.³ Selain itu, selama pembelajaran jarak jauh semua kegiatan pembelajaran dilakukan harus secara *online* dengan bantuan aplikasi pendukung pembelajaran seperti : ZOOM Meeting, Google Meet, Google Classroom, Whatsapp Group, Youtube, dan *E-Learning*.⁴

² Briliannur Dwi C, dkk, 2020, *Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal: MAHAGURU (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar), E-ISSN : 2721-7957), h.28-37, diakses pada <https://ummaspul.e-journal.id>, pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 18:18 WIB

³ Henri Aditia Rigianti, 2020, *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara*, Jurnal: Elementary School 7, Vol.7 No.2 , h.297-302, diakses pada <https://journal.upy.ac.id>, pada tanggal 24 februari 2021 pukul 15:52 WIB

⁴ Firman & Sari Rahayu, 2020, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal: (IJES) Indonesian Journal of Educational Science, Vol.2 No.2, h.81-89, diakses pada <https://ojs.unsulbar.ac.id>, pada tanggal 24 februaari 2021 pukul 20:33 WIB.

Dalam pembelajaran jarak jauh ini memiliki kelebihan, sebagai berikut: keluwasan waktu dan tempat belajar. Belajar bisa dilakukan di mana saja dan tidak terbatas oleh waktu. Selain itu juga memiliki kekurangan, yaitu: Siswa sulit untuk fokus pada pembelajaran, karena siswa menjadi lebih banyak menggunakan handphone sehingga tidak terlalu fokus ke pelajaran melainkan permainan yang ada di handphone.⁵

Satu tahun sejak pembelajaran jarak jauh diterapkan disekolah baik oleh guru dan juga siswa. Terdapat sejumlah kesulitan yang dialami terutama bagi para guru yang menjadi sosok penting dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh.

Adapun yang menjadi kesulitan yang dirasakan oleh guru selama menerapkan pembelajaran jarak jauh, yaitu: karena pembelajaran jarak jauh merupakan hal yang baru bagi guru, tanpa adanya pelatihan guru merasa asing dan sulit dalam menerapkannya kepada siswa.⁶ Kemudian guru sulit untuk menentukan sikap dalam pembelajaran jarak jauh.⁷ Selama pembelajaran jarak jauh guru tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa, sehingga sulit untuk menentukan sikap seperti apa yang bisa dilakukan guru ketika siswa malas belajar, atau tidak serius dalam belajar. Bila belajar secara tatap muka guru bisa langsung menegur siswa ketika siswa malas dalam belajar, hanya saja ketika pembelajaran jarak jauh hal tersebut tidak bisa dilakukan. Selain hal tersebut guru juga sulit untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan juga sulit untuk mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran jarak jauh, baik kreatifitas guru dan juga siswa.

⁵ Hilna Putria, dkk, 2020, *Analisis Proses Pembelajarann Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar*, Jurnal: BASICEDU Vol.4 No.4, h. 861-872, diakses pada <https://jbasic.org/index.php/basicedu/index>, pada tanggal 29 januari 2021 pukul 19:59

⁶ Mastura & Rustan Santria, 2020, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa*, Jurnal: Studi Guru dan Pembelajaran, Vol.3 No.2, h.289-295, diakses pada <https://e-journal.my.id>, pada tanggal 25 februari 2021 pukul 14:47 WIB.

⁷ Yahya Eko Nopiyanto, dkk, 2020, *Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-an Dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal: Sporta Sainatika, Vol.5 No.2, h.139-148, diakses pada <https://media.neliti.com>, pada tanggal 25 februari 2021 pukul 15:02 WIB.

Kesulitan yang dialami guru lainnya yaitu aplikasi pembelajaran yang digunakan, jaringan internet, handphone, serta melakukan penilaian terhadap siswa, baik penilaian secara akademis dan juga penilaian secara kepribadian dari siswa.⁸

Selain kesulitan yang disebabkan dari guru itu sendiri. Ada juga kesulitan yang dialami oleh guru yang disebabkan dari para siswa. Diantaranya yaitu: sarana seperti laptop ataupun handphone yang tidak dimiliki oleh semua siswa dan juga jaringan internet yang tidak stabil di rumah masing-masing siswa.⁹ Hal tersebut menyebabkan guru sulit untuk bisa menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan jelas kepada siswa. Akibat dari hal tersebut timbullah permasalahan dimana siswa sulit untuk mengerti dan juga memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Salah satu materi pelajaran yang sulit untuk disampaikan secara jarak jauh yaitu pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh semua siswa. Seringkali siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika itu sulit.¹⁰ Hal tersebut dikarenakan karakteristik matematika yang bersifat abstrak dan juga memiliki banyak rumus-rumus. Untuk itulah materi matematika memerlukan penjelasan secara mendalam yang dilakukan oleh guru kepada para siswa, agar rumus-rumus yang membuat bingung para siswa dapat dipahami dan dimengerti.

⁸ Muhammad Hafiz & Yuan Anisa, 2020, *Pembelajaran Daring Yang Dihadapi Guru Sekolah Menengah Atas*, Jurnal: (JIP) Ilmu Pendidikan, Vol.1 No.2, h.103-106, diakses pada <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id>, pada tanggal 25 februari 2021 pukul 15:19 WIB.

⁹ Ressa Ulimaz Amalia, dkk, 2020, *Analisis Kendala Peserta Didik Dalam Pembelajaran Online Materi Biologi Di SMP Negeri 3 Bantul*, Jurnal: Bio Education Vol.5 No.2, h.54-61, diakses pada <https://jurnal.unma.ac.id>, pada tanggal 23 februari 2021 pukul 19.00 WIB.

¹⁰ Mustakim, 2020, *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika*, Jurnal: Al-Asma, Vol.2 No.2, h.1-12, diakses pada <https://core.ac.uk>, pada tanggal 24 februari 2021 pukul 16:50 WIB.

Bila pada pembelajaran tatap muka di kelas pelajaran matematika akan dijelaskan oleh guru di depan kelas. Setelah guru menjelaskan materi matematika selanjutnya guru akan memberikan latihan berupa soal kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru. Pemberian latihan tersebut bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan tersebut. Hanya saja hal tersebut sulit untuk dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh, karena keterbatasan interaksi serta jarak yang terjadi antara guru dengan siswa.

Kesulitan yang telah dijelaskan sebelumnya juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru matematika di MAN 1 Medan. Terdapat kesulitan yang dihadapi ketika harus mengajar dengan pembelajaran jarak jauh, yaitu: *jaringan internet*, karena ketika jaringan internet bermasalah siswa menjadi kurang paham dan ketinggalan materi pembelajaran. Selanjutnya guru sulit untuk *menilai* siswa, karena saat pembelajaran jarak jauh dilakukan melalui aplikasi seperti google classroom guru tidak mengetahui apakah siswa mendengarkan penjelasan guru, mempelajari materi yang diberikan oleh guru, atau melihat video pembelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada siswa. Sehingga sulit untuk menilai siswa, siswa bersungguh-sungguh dalam belajar atau tidak, siswa mengerti dengan materi pelajaran atau tidak, dan hasil ujian yang diperoleh oleh siswa murni karena kemampuan siswa atau tidak.

Dengan adanya masalah yang telah dijelaskan sebelumnya saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul :
“ANALISIS KESULITAN GURU MATEMATIKA DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA COVID-19 DI MAN 1 MEDAN T.P 2021/2022

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi ruang lingkup masalah, yaitu:

1. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia telah merubah proses pembelajaran yang ada disekolah.
2. Pembelajaran tatap muka yang dilakukan di sekolah harus digantikan dengan pembelajaran jarak jauh untuk sementara waktu.
3. Guru merasakan kesulitan-kesulitan ketika menerapkan pembelajaran jarak jauh.

C. Fokus Penelitian

Dengan latar belakang masalah dan juga identifikasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini diberi fokus penelitian pada Analisis Kesulitan Guru Matematika dalam Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh di MAN 1 Medan T.P 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah, yaitu: “Bagaimana Kesulitan Guru Matematika dalam Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid-19 di MAN 1 Medan T.P 2020/2021 ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui tentang “ Kesulitan Guru Matematika dalam Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid-19 di MAN 1 Medan T.P 2020/2021”.

F. Manfaat Penelitian

Harapan penulis setelah dilakukan penelitian dan mendapatkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat kepada siapapun, yaitu:

1. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi pembaca yang menjelaskan tentang apa saja kesulitan yang dirasakan oleh guru matematika selama menerapkan pembelajaran jarak jauh di masa Covid19.
2. Diharapkan bisa memberikan informasi dan juga menambah wawasan bagi siapapun yang membaca penelitian di dalam skripsi ini, baik dari siswa, mahasiswa, dosen, kalangan akademisi, dan yang lainnya.
3. Manfaat bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan juga sumber pendukung mengenai pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan guru selama masa Covid-19. Sehingga bisa timbul inovasi atau program-program baru yang bermanfaat dan bisa dilaksanakan untuk pembelajaran jarak jauh lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Konsep Guru

a. Pengertian Guru

Ahmad Tafsir mendefinisikan guru sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan potensi siswa, baik potensi yang berbentuk kemampuan akademis maupun moral.¹¹ Sedangkan Hadari Narawi mendefinisikan guru sebagai orang yang kerjanya mengajar, mentransferkan ilmu serta menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa.¹²

Di dalam Al-qur'an guru memiliki kedudukan yang istimewa sebagai orang yang memiliki keberuntungan baik di dunia maupun di akhirat. Ayat Al-Qur'an yang membahas tentang hal tersebut yaitu Q.S Al- Mujadilah: 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “*Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu, ‘Berlapang-lapanglah di dalam majlis’ maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu’ maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*”.

¹¹ Rusydi Ananda, 2018, *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Medan: LPPPI, h.20

¹² *Ibid*, h.20

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT menjajikan balasan yang akan diterima oleh seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan serta mau membagikan ilmu pengetahuan tersebut kepada orang lain, yang bertujuan agar orang lain juga memiliki ilmu yang baik sehingga dapat menjadikan seseorang yang pandai dan pintar dalam kehidupan. Balasan tersebut berupa orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan memiliki kedudukan tujuh ratus derajat di atas orang mukmin. Dari ayat tersebut bisa dikatakan bahwa menjadi seorang guru yang memiliki ilmu pengetahuan dan mampu menyampaikannya kepada orang lain akan mendapat balasan berupa kedudukan yang tinggi.

Sebuah hadis Rasulullah SAW, juga menjelaskan tentang keutamaan menjadi seorang pendidik atau guru yang memiliki ilmu pengetahuan, hadis tersebut berbunyi:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "مَنْ عَلَّمَ عَبْدًا آيَةً مِنْ كِتَابِ هَلَّا،
فَهُوَ مَوْلَاهُ لَا يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يَجْذُلَهُ، وَلَا يَسْتَأْتِرَ عَلَيْهِ

Artinya : *"Dari sahabat Abi Umamah, beliau berkata: Rasulullah Saw., bersabda: "Barangsiapa mengajar satu ayat dari Kitabullah kepada seorang hamba, maka orang itu menjadi jujungan hamba tersebut, hamba tidak boleh merendahkan orang tersebut, dan tidak boleh mendahuluinya (harus memuliakannya)"*¹³

Dari penjelasan hadis diatas dapat dipahami bahwa seseorang yang memiliki ilmu serta mengajarkan ilmunya menjadi seseorang yang dijunjung dan harus lah dihormati oleh orang lain. Karena dengan membagi ilmunya dapat menjadikan orang lain lebih baik. Tidak hanya Allah SWT yang memuliakan seorang yang memiliki ilmu dan membagikannya dengan orang lain, tetapi manusia juga harus memuliakan seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan.

¹³ Diakses pada [https:// www.mustafalan.com/2021/04/hadits-tentang-menghormati-guru.html](https://www.mustafalan.com/2021/04/hadits-tentang-menghormati-guru.html), pada tanggal 05 September 2021 pukul 15.42 WIB.

Begitu pentinglah untuk menjadi seorang guru. Dengan menjadi seorang guru dan membagi ilmu pengetahuannya kepada orang lain menjadi salah satu sedekah zariah yang pahalanya akan terus mengalir sekalipun guru tersebut telah tiada. Sementara di akhirat kelak, guru tersebut juga akan memperoleh perlakuan istimewa dibanding yang lain. Yang salah satunya yaitu masuk surga tanpa hisab.

Dalam konteks pendidikan islam, guru disebut dengan istilah *muallim*, *murabbi*, *mudarris*, dan *mu'addib*.¹⁴ Secara keseluruhan guru diartikan dengan orang yang dituntut untuk mampu menjelaskan pengetahuan, mendidik, mencerdaskan, serta membentuk akhlak dan moral yang baik kepada siswa sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.

Berdasarkan defenisi guru yang telah dijelaskan maka dapat dipahami bahwa guru merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk membagikan pengetahuannya kepada siswa dan juga mendidik kepribadian serta moral siswa agar menjadi manusia yang tidak hanya bagus dari segi akademik tetapi juga baik dari segi kepribadian atau moral siswa.

b. Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan suatu tugas berupa kemampuan dan kompetensi tertentu yang diberikan kepada seseorang yang dikatakan sebagai tenaga profesional.¹⁵ Adapun kemampuan tersebut berupa pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan dalam bersosialisasi. Kompetensi tersebut juga harus dimiliki oleh seorang guru profesional.

¹⁴ Jajang Badruzaman, 2017, *Pemikiran Ahmad Tafsir Tentang Guru Dalam Pendidikan Islami dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional*, Jurnal: TAWAZUN, Vol.10 No.2, h.10, diakses pada <https://ejournal.uika-bogor.ac.id>, pada tanggal 20 April 2021 pukul 10:13 WIB.

¹⁵ Muhammad Anwar, 2018, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, h.1

Untuk menjalankan kompetensi guru diharuskan memiliki tiga kemampuan, yaitu kemampuan *kognitif, afektif, dan psikomotorik*.¹⁶ Dimana guru haruslah memiliki kemampuan untuk menguasai kegiatan pembelajaran, harus memiliki akhlak yang luhur, dan guru harus memiliki kemampuan untuk memberikan contoh nyata dari materi yang diajarkan kepada siswa.

Macam-macam kompetensi yang harus dimiliki setiap guru, yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik diartikan sebagai kemampuan guru untuk memahami karakter siswa, merancang serta melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa, serta mengembangkan potensi diri yang ada di dalam siswa agar menjadi manusia yang berkualitas.¹⁷ Pada kompetensi ini guru diharuskan memiliki kemampuan dan keterampilan khusus untuk memberdayakan kelas dengan baik selama pembelajaran.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan sebuah kemampuan yang menggambarkan sifat dan sikap seorang guru,¹⁸ sebagai sosok yang digugu dan ditiru penting bagi seorang guru untuk memiliki moral, ucapan, serta tingkah laku yang baik yang bisa dicontoh oleh siswa.

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional diartikan dengan penguasaan terhadap materi pembelajaran yang diemban seorang guru untuk diajarkan kepada siswa.¹⁹ Setiap guru memiliki penguasaan materi masing-masing, misalnya: seorang guru matematika maka guru tersebut harus memahami materi matematika yang akan diajarkan kepada siswa, serta memberikan wawasan pengetahuan lainnya kepada siswa.

¹⁶ *Ibid*, h.6

¹⁷ Yasaratodo Wau, 2018, *Profesi Kependidikan*, Medan: Unimed Press, h.19

¹⁸ *Ibid*, h.19

¹⁹ Amini, 2016, *Profesi Keguruan*, Medan: PERDANA PUBLISHING, h.201

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara baik dengan siswa, ke sesama guru, orang tua/wali siswa serta kepada masyarakat luas.²⁰ Dalam hal ini guru harus bisa berkomunikasi yang baik dengan siswa dan menjadikan siswa sebagai teman, hal tersebut bertujuan agar siswa tidak merasa tertekan selama pembelajaran dan lebih memahami materi pembelajaran. Tidak hanya kepada siswa guru juga harus bisa berkomunikasi yang baik dengan orang tua siswa maupun masyarakat luas.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa dipahami bahwa, untuk menjadi seorang guru yang bisa dikatakan profesional, banyak syarat yang harus dipenuhi. Baik dari segi akademis, moral, maupun kemampuan komunikasinya. Karena Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga siswa dapat belajar dan memahami materi dengan lebih optimal.

c. Tugas, Tanggung Jawab dan Peran Guru

Setiap guru memiliki tugas serta peran di dalam proses pembelajaran. Guru bertugas untuk mendidik, membelajarkan dan melatih peserta didik melalui proses pembelajaran yang sistematis dan terencana.²¹ Selain itu guru juga memiliki tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan siswa. Proses pembelajaran yang sistematis dan terencana tersebut dituangkan ke dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus dan buku teks pelajaran siswa. Selain tugas guru juga memiliki peran dalam proses pembelajaran, yaitu:

²⁰ *Ibid*, h.264

²¹ A. Wahab Jufri, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Sains*, Bandung: Pustaka Reka Cipta, h.96

1. Guru Sebagai Pendidik.

Sebagai sosok yang menjadi panutan bagi siswa, guru harus memiliki standar kualitas tertentu.²² Standar tersebut mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin yang harus ditunjukkan oleh seorang. Dengan standar tersebut guru bisa mendidik siswa menjadi siswa yang berkualitas dan bisa diandalkan di masa depan.

2. Guru Sebagai Pengajar.

Guru memiliki peran untuk mengajar siswa dengan membantu siswa berkembang untuk mempelajari sesuatu yang tidak diketahui.²³ Dalam hal ini guru diharuskan memiliki wawasan yang luas dan bisa mengajarkannya kepada siswa, tidak hanya sebatas materi pembelajaran yang diamban guru tetapi juga dengan pengetahuan lainnya terutama pengetahuan tentang nilai-nilai kehidupan.

3. Guru Sebagai Pemimpin.

Dalam perannya sebagai pemimpin, guru harus bisa memimpin siswa untuk bisa menemukan potensi yang ada di dalam diri siswa sehingga bisa bermanfaat di masa depan.²⁴ Untuk itulah penting bagi seorang guru untuk bisa memahami karakter, dengan memahami karakter siswa guru bisa lebih mudah mengetahui potensi apa yang cocok dengan siswa sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya secara lebih khusus.

4. Guru Sebagai Pengarah.

Sebagai pengarah guru harus mampu mengarahkan siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi.²⁵ Dan juga berperan untuk menasehati siswa dalam mengembangkan potensi dirinya. Seorang guru harus bisa bertindak sebagai konsultan yang siap memberikan arahan dan pencerahan kepada siswa.

²² Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo, 2016, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran; Aspek Yang Memengaruhi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, h.3

²³ *Ibid*, h.4

²⁴ Samsul Nizar & Zainal Efendi Hasibuan, 2018, *Pendidik Ideal*, Depok: PRENADAMEDIA GROUP, h.26

²⁵ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Op.Cit.*, h. 4

2. Kesulitan Guru Matematika

Suatu kondisi yang ditandai dengan adanya hambatan atau hal yang menghalangi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dapat diartikan sebagai sebuah kesulitan.²⁶ Untuk bisa mengatasi kesulitan tersebut diperlukan usaha yang lebih untuk mencari solusi dari hambatan tersebut. Bisa dipahami bahwa kesulitan itu muncul akibat adanya suatu hal yang tidak seharusnya terjadi atau hambatan dan menghalangi untuk mencapai suatu tujuan. Kesulitan guru dapat diartikan dengan guru yang merasa tidak mampu dalam menghadapi ulah siswa, maka kemungkinan yang dihadapinya adalah perasaan sulit.

Kesulitan guru ini juga ketika adanya hambatan dan guru merasa tidak puas dengan apa yang sedang terjadi di dalam kelas dia mengajar. Kesulitan yang biasanya dialami guru dalam pembelajaran yaitu kesulitan dalam mengajar siswa, khususnya pelajaran matematika yang dianggap sulit bagi siswa. Karena pelajaran matematika yang bersifat abstrak, sehingga terkadang siswa hanya menghayal tentang materi matematika tanpa ada contoh nyatanya. Hal tersebutlah yang membuat guru merasa sulit dalam mengajar siswa.

Kesulitan guru tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: (1) faktor fisiologis, (2) faktor sosial, (3) faktor Emosional, (4) Faktor Intelektual.²⁷ Secara keseluruhan faktor tersebut menyangkut kesulitan dari dalam guru, seperti gangguan mental ataupun gangguan dari pancra indra. Selain itu faktor kesulitan lainnya datang dari lingkungan kerja guru yang memberikan tekanan bagi guru dan kesulitan guru untuk memahami konsep materi yang akan diajarkan kepada siswa.

²⁶ H. Hafid, dkk, 2016, *Remedia Teaching Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*, Jurnal: IJME, Vol.5 No.3, h.258, diakses pada <https://journal.unnes.ac.id>, pada tanggal 24 April 2021, pukul 15:17 WIB.

²⁷ Yasaratodo Wau, *Op.Cit* , h.27

3. Pembelajaran Jarak Jauh

a. Konsep Belajar

Slameto mendefinisikan belajar sebagai suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya berdasarkan pengalaman dari lingkungan sekitarnya.²⁸ Selain itu Fontana juga memaparkan defenisi dari belajar ialah proses perubahan dari diri seseorang sebagai akibat dari hasil pengalaman yang diperoleh dari lingkungan.²⁹

Dari defenisi tersebut bisa dipahami bahwa belajar itu merupakan sebuah proses untuk berubah ke suatu hal yang lebih baik dari sebelumnya, menjadi lebih tahu terhadap suatu hal yang baru. Perubahan terjadi pada tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut menyangkut perubahan pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai dan didapatkan melalui pengalaman. Belajar dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja dengan guru atau tanpa adanya guru, dengan bantuan orang lain, atau tanpa dibantu dengan siapapun.

Belajar itu bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja tidak hanya di dalam lingkungan formal seperti sekolah, tempat les, seminar dan lainnya.³⁰ Belajar juga bukan hanya sebatas membaca buku pelajaran, mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas dan yang lainnya. Tetapi juga bisa dilakukan berdasarkan pengalaman yang telah dilalui. Dari pengalaman tersebut dikumpulkan untuk menjadi sebuah pengetahuan dan memberikan pengetahuan baru.

²⁸ Mardianto, 2018, *Psikologi Pendidikan*, Medan: PERDANA PUBLISHING, h.45

²⁹ Sri Hayati, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperativ Learning*, Magelang: Graha Cendikia, h.2

³⁰ *Ibid*, h.3

b. Konsep Pembelajaran

Pembelajaran diartikan sebagai suatu proses belajar yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku siswa.³¹ Di dalam kelas biasanya proses pembelajaran dilakukan dengan sebuah rancangan. Sebelum guru melakukan proses belajar mengajar di kelas bersama siswa, guru diharuskan membuat terlebih dahulu rancangan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, rancangan tersebut disusun kedalam sebuah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Jadi dapat dipahami bahwa antara belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang berbeda namun memiliki keterkaitan antara keduanya. Belajar bisa dilakukan dimana saja dan dengan siapa saja karena belajar menggunakan pengalaman, sedangkan pembelajaran lebih sistematis dan bersifat formal karena dilakukan di sekolah dengan perencanaan serta interaksi diantara guru dan siswa. Bisa dikatakan bahwa belajar bagian inti dari pembelajaran, karena pada pembelajaran diatur untuk proses belajar.

Di dalam proses pembelajaran di sekolah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran, diantaranya yaitu :

1. Faktor Guru

Guru merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan proses pembelajaran.³² Bagi guru yang menganggap hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran, akan berbeda dengan guru yang menganggap mengajar adalah sebuah proses memberikan bantuan kepada siswa. Karena guru memiliki tanggung jawab lebih memastikan siswa untuk tidak hanya sebatas mengerti materi pelajaran namun mampu mengamalkannya.

³¹ Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni, 2016, *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learninag Center, h. 1

³² Moh. Suardi & Syofrianisda, 2018, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pararama Ilmu, h.197

2. Faktor Siswa

Tidak hanya guru, siswa juga menjadi faktor yang penting.³³ Hal tersebut dikarenakan siswa yang menjadi subjek di dalam proses pembelajaran untuk dikembangkan kemampuan dan potensinya sehingga mampu menjadi generasi penerus bangsa. Adapun faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dari siswa meliputi aspek latar belakang siswa, Sifat yang dimiliki siswa dan pengetahuan dari siswa.

3. Sarana dan Prasarana.

Selain guru dan siswa sarana dan prasaran juga menjadi faktor mendukung keberhasilan proses pembelajaran.³⁴ Bila di dalam kelas guru menggunakan sarana dan prasarana yang di sediakan oleh sekolah, seperti menggunakan media pembelajaran untuk mengajarkan konsep matematika yang bersifat abstrak maka proses pembelajaran akan berjalan baik dan siswa juga mengerti dengan materi matematika. Sehingga matematika tidak lagi menjadi materi yang sulit dan dicap menakutkan bagi siswa.

4. Faktor Lingkungan

Faktor lain yang memengaruhi proses pembelajaran yaitu lingkungan sekolah.³⁵ Bila lingkungan sekolah baik, aman, nyaman, dan cocok digunakan untuk proses pembelajaran. Baik guru dan siswa merasa nyaman maka tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

³³ *Ibid*, h.198

³⁴ *Ibid*, h.198

³⁵ *Ibid*, h.199

c. Pembelajaran Jarak Jauh

1. Konsep Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh diartikan dengan proses pembelajaran yang menggunakan jaringan internet atau seriang disebut dengan pembelajaran online.³⁶ Pada pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh ini guru menggunakan alat bantu untuk bisa menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, alat bantu tersebut berbentuk media teknologi seperti laptop, pc, ataupun smartphone dan juga aplikasi yang dijalankan secara online dengan menggunakan jaringan internet.

Pembelajaran jarak jauh ini memiliki macam-macam bentuk, yaitu: *web course*, *web centric course*, *web enhanced course*.³⁷ Bentuk tersebut membagi penggunaan internet menjadi tiga bagian. *Pertama*, semua bahan ajar baik materi pelajaran, diskusi, latihan, dan juga ujian disampaikan seluruhnya menggunakan internet. *Kedua*, materi pelajaran disampaikan melalui internet tetapi proses diskusi, latihan, ujian dan juga evaluasi dilakukan secara langsung. *Ketiga*, bahan ajar diletakkan di dalam suatu alamat seperti web, sehingga bisa diakses oleh siapapun dan kapanpun dibutuhkan.

2. Ciri-Ciri Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran Jarak Jauh (online) memiliki beberapa ciri-ciri secara umum. Ciri-ciri tersebut ialah:

a) Pembelajaran Individu.

Dalam pembelajaran online siswa akan belajar secara mandiri.³⁸ Ada beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran online yang dilakukan oleh individu.

³⁶ Tian Belawati, 2020, *Pembelajaran Online*, Tangerang: Universitas Terbuka, h.6

³⁷ *Ibid*, h. 8

³⁸ Cepi Riyana, 2019, *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*, Tangerang: Universitas Terbuka, h.129

Faktor internalnya yaitu kecerdasan personal siswa, rasa ingin tahu yang tinggi, motivasi belajar, kepribadian siswa dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yaitu teknologi, fasilitas yang digunakan dan juga kecepatan akses internet.

b) Terstruktur dan Sistematis

Guru berperan untuk menyiapkan silabus, materi pelajaran, media dan sumber belajar yang digunakan sebelum pembelajaran online berlangsung.³⁹ Semua kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan secara terstruktur dan sesuai mulai tahap awal hingga akhir. Materi yang dirasa mudah dahuluan dibahas dan menyisakan materi yang sulit untuk dibahas oleh guru dan siswa.

c) Mengutamakan Keaktifan Siswa

Baik pembelajaran offline atau tatap muka disekolah maupun pembelajaran online, menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.⁴⁰ Caranya adalah dengan melakukan beberapa aktifitas yang dapat membuat siswa aktif, baik dalam berfikir maupun aktif dalam hal lainnya.

d) Keterhubungan.

Meski dilakukan pembelajaran dilakukan secara online, namun antara siswa dan guru masih selalu terhubung satu dengan yang lainnya melalui teknologi.⁴¹ Dengan adanya teknologi walaupun antara siswa dengan guru maupun sesama siswa tidak bisa bertemu secara langsung, namun tidak menutup kemungkinan untuk selalu berinteraksi meskipun harus berjarak.

³⁹ *Ibid*, h.129

⁴⁰ *Ibid*, h.130

⁴¹ *Ibid*, h.130

3. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh

Karakteristik pembelajaran berbasis online, sebagai berikut:

- a) Memanfaatkan komputer sebagai media pembelajaran.⁴²
- b) Memanfaatkan teknologi jaringan komputer.⁴³ Komputer didesain agar guru dan siswa bisa saling berinteraksi, diharapkan bisa membantu proses belajar mengajar baik yang tidak bisa dilakukan di dalam kelas secara langsung.
- c) Bahan ajar yang digunakan bersifat mandiri,⁴⁴ artinya bahan ajar tersebut disimpan di komputer atau internet dan dapat diakses baik oleh guru secara mandiri dan siswa kapan saja dan dimana saja.
- d) Membutuhkan pembimbing,⁴⁵ pembelajaran online tetap membutuhkan guru bukan menghilangkan fungsi guru atau menggantikan peran guru dalam proses belajar mengajar.
- e) Bersifat terbuka,⁴⁶ dengan arti bahwa pembelajaran jarak jauh ini terbuka untuk siapa saja yang ingin belajar baik kalangan pendidikan seperti siswa atau mahasiswa, kalangan industri, dan masyarakat umum.

⁴² Tian Belawati, *Op.Cit*, h. 10

⁴³ *Ibid*, h.10

⁴⁴ Eko Kuntarto, 2017, *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, Jurnal: ILE&L, Vol.3 No.1, h.100, diakses pada <https://syekhnurjati.ac.id>, pada tanggal 12 maret 2021 pukul 15:37 WIB.

⁴⁵ *Ibid*, h.101

⁴⁶ Agus Sumantri, dkk, 2020, *Booklet Pembelajaran Daring*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, h.5

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh

a. Kelebihan Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh atau online ini memiliki beberapa kelebihan,⁴⁷ diantaranya yaitu:

1. Keefektifan dari segala aspek, aspek yang dimaksud dalam hal ini yaitu secara biaya, waktu, tempat, dan kecepatan dalam proses pembelajaran. Bila biasanya dalam pembelajaran tatap muka memerlukan biaya yang cukup banyak untuk menyediakan fasilitas pembelajaran, selain itu waktu yang terikat, tempat yang sudah ditentukan dan kecepatan belajar yang sudah diatur sekolah. Pada pembelajaran jarak jauh hal tersebut bisa di minimalisir.
2. Guru dan siswa dapat berkomunikasi dengan mudah, untuk siswa yang memiliki masalah dalam belajar bisa langsung bertanya dan berdiskusi dengan guru dengan mudah melalui internet.
3. Proses pembelajaran berupa diskusi yang dilakukan melalui jaringan internet dapat dilakukan dengan jumlah siswa yang lebih dari satu. Tidak hanya secara personal guru dan siswa bisa berdiskusi secara bersamaan di dalam satu ruangan khusus yang dilakukan secara online seperti melakukan meeting di aplikasi ZOOM.
4. Siswa dapat mengulang materi pembelajaran setiap saat dan dimana saja. Dengan adanya internet siswa dapat dengan mudah memperoleh informasi tambahan yang berkaitan dengan bahan ajar yang dipelajari, karena tidak harus melihat buku untuk menadapatkan informasi.

⁴⁷ Ali Sadikin & Afreni Hamidah, 2020, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, Jurnal: BIODIK, Vol.6 No.2, h.217-220, diakses pada <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>, pada tanggal 25 april 2021 pukul 21:40 WIB.

b. Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh

Selain memiliki kelebihan pembelajaran jarak jauh juga tidak terlepas dari kekurangan,⁴⁸ diantaranya yaitu:

1. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antara siswa itu sendiri. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menuntut siswa untuk tidak bertemu langsung baik dengan guru maupun ke sesama siswa itu sendiri, hal itu menyebabkan siswa kurang berinteraksi ataupun bersosialisasi dengan orang lain.
2. Berubahnya peran guru dari yang biasanya mengajar dengan cara konvensional menjadi harus menggunakan teknologi. Untuk guru yang sudah senior atau tidak mengerti dengan teknologi hal tersebut akan sangat merepotkan untuk dilakukan.
3. Ketidakstabilan jaringan. Hal ini paling sering terjadi, pada keadaannya bila rumah seseorang bagus jaringannya maka pembelajaran juga lancar, namun lebih sering terjadi tidak stabil jaringan. Contohnya ketika memberikan materi pembelajaran suara guru dan materi yang dijelaskan tidak sesuai bisa terlambat bisa kecepatan. Banyak siswa yang tidak bisa mengikuti kelas ketika jaringan sedang tidak bagus atau wi-fi tidak terhubung.
4. Siswa merasa sulit berkonsentrasi pada pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung di rumah, banyak hal yang mengganggu siswa seperti adanya televisi, handphone, dan sebagainya. Sehingga siswa sulit untuk berkonsentrasi.

⁴⁸ Lina Handayani, 2020, *Keuntungan, Kendala, dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19*, Jurnal: JIEMAR, Vol.1 No.2, h.17, diakses pada <https://jiemar.org>, pada tanggal 09 maret 2021, pukul 20:40 WIB.

5. Desain Pembelajaran Jarak Jauh.

Dalam penerapan pembelajaran jarak jauh disekolah diperlukanlah sebuah perencanaan yang dilakukan oleh guru berupa desain pembelajaran jarak jauh yang bertujuan agar penyampaian materi pelajaran dengan pembelajaran jarak jauh ini bisa dilakukan secara maksimal. Dan materi pelajaran yang diajarkan bisa lebih mudah untuk dipahami oleh siswa. Untuk itulah terdapat sejumlah langkah yang dilakukan untuk melakukan perencanaan atau desai terhadap pembelajaran jarak jauh ini, diantaranya yaitu:⁴⁹

- a) Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan serta capaian apa yang ingin dicapai selama pembelajaran dilaksanakan.
- b) Menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus atau RPS (Rencana Pembelajaran Semester) serta RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang berisikan materi apa yang akan diajarkan kepada siswa.
- c) Memilih serta mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan.
- d) Mengembangkan dan menentukan teknik pengawasan serta evaluasi
- e) Menyiapkan implementasi atau pengamalan dari pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

Untuk desain pembelajaran jarak jauh ini terdiri atas dua model pembelajaran jarak jauh, yaitu: Pertama, *Blended Learning*, model pembelajaran ini yaitu menggabungkan antara pembelajaran luring dengan pembelajaran daring. Kedua, *Flipped Learning*, model pembelajaran jarak jauh ini lebih menekankan pada efektifitas belajar yang dilakukan dengan memanfaatkan waktu di kelas dengan memberikan lembar kerja , permainan serta melakukan diskusi sebelum pembelajaran berlangsung. Ketiga, *Sinkron* dalam model ini mengharuskan guru dengan siswa berada dalam tempat dan online secara

⁴⁹ Lili Kasmini, dkk, 2020, *Buku Pedoman Implementesai PJJ*, Aceh: STKIP BBG Banda Aceh, h.13

bersamaan, model ini biasanya digunakan seperti ZOOM Meeting, Google Meet, dan yang lain sebagainya. Keempat, *Asinkron* model pembelajaran ini di mana guru dan siswa tidak harus berada dalam tempat dan online secara bersamaan. Model ini bisa dilakukan dengan memberikan video pembelajaran.

6. Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh.

Dalam rangka dan upaya untuk memelihara dunia pendidikan agar tidak berhenti meski ada pandemi. Maka upaya yang dilakukan adalah dengan penerapan pembelajaran jarak jauh di sekolah, dengan prinsip yang tidak menggunakan interaksi langsung antara guru dan siswa.

Untuk bisa menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan baik guru dituntut harus lebih menekankan kompetensi untuk mengajar daring. Selain keempat kompetensi guru yang ada selama ini ditambah dua kompetensi tambahan seperti kompetensi spiritual dan kepemimpinan. Selain itu guru diharuskan mengikuti pelatihan seperti webinar mengenai pembelajaran jarak jauh. Guru-guru juga belajar bersama melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Guru (KKG), dan Asosiasi Profesi dan Keahlian Sejenis (APKS) PGRI.⁵⁰

Dalam sebuah Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud).⁵¹ Dalam surat edaran tersebut dibahas mengenai penerapan upaya pendidikan yang dilakukan pemerintah untuk masa pandemi Covid-19 yang muncul di tahun 2020. Dikatakan bahwa upaya pendidikan berupa proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah harus digantikan dengan belajar di rumah. Meskipun di rumah proses pembelajaran harus

⁵⁰ Mulyana, dkk, 2020, *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*, Jakarta: LITBANGDIKLAT PRESS, h.18

⁵¹ Ria Puspita Sari, dkk, 2021, *Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19*, Jurnal: Prima Magistra, Vol.2 No.1, h.10, diakses pada <https://e-journal.uniflor.ac.id>, pada tanggal 22 April 2021 pukul 14:53 WIB.

memberikan pengalaman serta pengetahuan yang dapat bermakna untuk siswa. Termasuk di dalamnya edukasi seputar pandemi Covid-19 yang harus dijelaskan kepada siswa.

Untuk bisa melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan baik agar siswa bisa tetap mencapai dari tujuan pendidikan. Guru sebagai sosok yang penting dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh, memiliki peran yang lebih.

Peran guru dalam pembelajaran jarak jauh,⁵² yaitu:

- a) **Guru diharuskan melek teknologi**, atau memahami teknologi secara luas, hal tersebut dikarenakan pada proses pembelajaran jarak jauh membutuhkan adanya fasilitas serta teknologi lainnya seperti jaringan internet yang harus dikuasai oleh guru agar pembelajaran berjalan dengan baik.
- b) **Teknologi yang berkembang pesat di zaman sekarang harus mampu dimanfaatkan oleh guru dengan sebaik-baiknya**. seperti aplikasi yang bisa mempermudah guru dalam mengajar secara jarak jauh, beberapa aplikasi tersebut, yaitu: Whatsapp, Google Classroom, Youtube, Zoom Meeting, E-Learning, dan lain sebagainya.
- c) **Guru berperan sebagai motivator**, seorang guru adalah seorang motivator yang tidak hanya memberi materi pembelajaran kepada siswa tetapi juga harus bisa memotivasi siswa untuk tetap semangat belajar dalam keadaan apapun meski siswa harus belajar secara mandiri karena pandemi Covid-19.
- d) **Guru harus inovatif dan kreatif**, dengan proses pembelajaran jarak jauh guru perlu untuk berfikir inovatif dan kreatif dalam menggunakan model dan metode mengajar, agar siswa tidak merasa bosan untuk mengikuti proses pembelajaran yang ada.

⁵² Alfenia Salsabila Nasution, "Peran Guru Dalam Mendukung Pembelajaran Daring", diakses pada <https://kumparan.com/alpenia-salsabila-nst/page.html> (pada tanggal 22 april 2021 pukul 15:29 WIB).

B. Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi referensi dan informasi yang mendukung dalam penelitian, penulis memaparkan beberapa karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Makrofah menyimpulkan beberapa kesulitan dialami oleh guru selama penerapan pembelajaran jarak jauh di sekolah. Kesulitan seperti: fasilitas seperti hp ataupun laptop yang tidak semua siswa miliki, kekuatan sinyal serta jaringan internet yang tidak selalu stabil, pengawasan orang tua yang kurang kepada siswa karena sulit untuk bisa membimbing anaknya, serta kephahaman guru terhadap teknologi atau aplikasi yang bisa digunakan untuk pembelajaran jarak jauh seperti: aplikasi whatsapp, zoom, google classroom, e-learning, dsb. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut dengan menyediakan tugas offline yang bisa dikumpulkan oleh siswa kepada guru secara berurutan, pembinaan atau konsultasi yang bisa dilakukan antara guru dengan orang tua siswa dalam rangka meningkatkan semangat belajar anak, serta menyediakan paket data kepada guru.⁵³
2. Penelitian yang dilakukan Rohmah, menyimpulkan pada penerapan pembelajaran e-learning siap dilakukan di sekolah dengan mempertimbangkan beberapa faktor pendukung diantaranya, yaitu: kesiapan dari siswa, kesiapan dari guru untuk melaksanakan pembelajaran e-learning, kesiapan infrastruktur, dukungan manajemen yang baik di sekolah dan budaya sekolah.⁵⁴

⁵³ Siti Nahiyatul Makrufah, 2020, *Analisis Kesulitan Guru Matematika MTS Pangeran Dipenogoro Salaman Tahun Pelajaran 2019/2020 Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Selama Masa Pandemi Virus Corona*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga).

⁵⁴ Faridatur Rohmah, 2016, *Analisis Kesiapan Sekolah Terhadap Penerapan Pembelajaran Online (E-Learning) Di SMA Negeri 1 Kutowinangun*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta).

3. Penelitian yang dilakukan Putria, menyimpulkan pada pembelajaran daring dirasa kurang efektif bagi guru terutama untuk anak usia sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan pada pembelajaran daring guru tidak merasa maksimal dalam memberikan materi pembelajaran sehingga materi menjadi tidak tuntas dibahas. Selain itu siswa merasa jenuh mereka bosan karena pemberian tugas setiap harinya, siswa juga menjadi malas dalam mengerjakan tugas sehingga pengumpulan tugas siswa terlambat dan guru susah untuk menilai tugas tersebut.⁵⁵
4. Penelitian yang dilakukan Emalfida, menyimpulkan pada pembelajaran daring yang di lakukan sekolah terdapat kendala yang dirasakan guru dalam melakukan pembelajaran daring kepada siswa, yaitu: fasilitas yang tidak cukup memadai. Untuk bisa melaksanakan pembelajaran daring diperlukan fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran tersebut seperti adanya laptop atau handphone yang tidak bisa dijangkau oleh semua guru. Jaringan internet juga menjadi kendala yang cukup berarti dirasakan oleh guru, karena jaringan internet tidak selalu bagus ketika guru menyampaikan pembelajaran hal tersebut membuat proses pembelajaran cukup sulit dan terhalang. Selain itu guru yang tidak mengerti dengan aplikasi pembelajaran daring menjadi kendala bagi guru, tidak semua guru mengerti dengan teknologi yang ada sekarang sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lama dan sulit.⁵⁶

⁵⁵ Hilna Putria, dkk, 2020, *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar*, (Jurnal : Basicedu, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat).

⁵⁶ Nindia Taradisa, Nida, dkk, 2020, *Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 5 Banda Aceh*, (Jurnal : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kualitatif*. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dengan penemuan masalah dan jawaban dari masalah yang ada. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian⁵⁷

Secara sederhana penelitian kualitatif bisa dipahami sebagai sebuah penelitian untuk mengungkap suatu fenomena tidak biasa dan menjadi pertanyaan yang ada di dalam masyarakat. Untuk bisa melihat fenomena tersebut peneliti sebagai instrumen kunci harus mengerti permasalahan yang ada, kemudian dibuat pertanyaan, dan dicari solusi atau jawaban dari permasalahan tersebut.

Adapun alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif ini, karena penulis ingin menulis secara mendalam tentang kesulitan apa saja yang dihadapi oleh guru matematika dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh selama masa Covid-19. Peneliti akan datang langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang valid dan terpercaya sehingga bagi para pembaca penelitian ini menjadi jelas dengan hasil penelitian ini.

B. Latar Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan. Berlokasi di jalan Williem Iskandar No.7B kota Medan Sumatera Utara. Peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian, dikarenakan sekolah ini lokasinya dengan tempat tinggal peneliti, peneliti kenal baik dengan pengelola sekolah, karena peneliti alumni dari sekolah ini, dan mudah dijangkau dalam pencarian data dan observasi .

⁵⁷ Umar Sidiq & Moh. Miftahul Choiri, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, h.5

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 yang dilaksanakan selama tiga bulan terhitung dari bulan April 2021 sampai Juni 2021. Penelitian ini dilakukan kepada beberapa guru matematika yang mewakili mulai dari kelas X, XI. Untuk penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) tahap pra lapangan, tahapan ini dimulai dengan peneliti mengurus surat izin observasi ke sekolah dari kampus untuk bisa melakukan penelitian serta mengkonfirmasi kepada pihak sekolah yaitu bagian tata usaha. (2) tahap pelaksanaan penelitian lapangan, tahapan ini dilakukan setelah pihak sekolah telah memberikan izin dan mengarahkan peneliti untuk bertemu dengan guru pembimbing yang akan mengarahkan peneliti selama penelitian berlangsung. Karena judul dalam penelitian ini yaitu analisis kesulitan guru maka guru pembimbing akan menjadi subjek penelitian dengan subjek yang lainnya juga. (3) tahap analisis data, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari lapangan yang didapatkan dari wawancara dengan subjek penelitian, dokumentasi, catatan lapangan dan juga angket. (4) tahap perumusan temuan, tahapan ini dilakukan saat peneliti telah mengumpulkan data selanjutnya mulai di analisis data-data tersebut dan dipatkan penjelasan dari data tersebut dan dirumuskan. (5) tahap pembuatan laporan hasil penelitian, langkah terakhir ini ketika peneliti telah menemukan kesimpulan dari data-data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dibuat laporan dari hasil penelitian yang ditemukan.

C. Sumber Data

Subyek yang digunakan dalam sebuah penelitian disebut dengan sumber data. . Sumber data juga bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena tanpa ada data yang jelas maka penelitian tidak bisa dilakukan.⁵⁸ Data berupa ucapan, perlakuan atau tindakan serta data dokumentasi dan

⁵⁸ Mohammad Faizal Amir & Septi Budi Sartika, 2017, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*, Sidoarjo: UMSIDA Press, h.108

rekaman hasil wawancara menjadi sumber data yang penting dalam penelitian kualitatif.

Di dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung untuk melihat bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* oleh guru, dengan bergabung ke dalam aplikasi yang digunakan untuk proses pembelajaran yaitu *google classroom*. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru matematika yang ada di MAN 1 Medan, yang berjumlah 15 orang.

Tabel 3.1

Daftar Guru Matematika di MAN 1 Medan T.P 2020/2021

No.	Nama	NIP	Jabatan
1.	Drs. Kurnia Senja, M.Sc	197008281997031005	Guru Matematika
2.	Dra. Hj. Zaidar Fitriana	196110061993032010	Guru Matematika
3.	Juliana, S.Pd, M.Pmat	197807161998032004	Guru Matematika
4.	Yusra Hasibuan, S.Ag	197304041997032001	Guru Matematika
5.	Chairani Sinaga, S.Si	197012312009122001	Guru Matematika
6.	Azwan Aqsha, S.Ag	196909261999031003	Guru Matematika
7.	Hambali, S.Pd.I, M.Pd	198210072008031002	Guru Matematika
8.	Trisna Utami Putri, S.Pd	199308042019032017	Guru Matematika
9.	Maulida Hafni, S.Pd		Guru Matematika

		199408132019032025	
10.	Surianto, S.Pd, M.Pmat	197704202005011004	Guru Matematika
11.	Isra Meriana Hasibuan, S.Pd.I	-	Guru Matematika
12.	Yuni Hartati Hrp, S.Pd	-	Guru Matematika
13.	Juni Herawati Tanjung, S.Pd	-	Guru Matematika
14.	Adelia Fadhilah, S.Pd	-	Guru Matematika
15.	Fa Fauziah Nur, S.Pd	-	Guru Matematika

Dari subjek penelitian berupa populasi diatas maka dipilih objek penelitian, yang diartikan sebagai perwakilan dari populasi yang dipilih. Pemilihan objek penelitian ini berdasarkan beberapa kriteria yang peneliti. Dari ke 15 guru matematika yang telah diterangkan sebelumnya peneliti memilih dua orang guru matematika yaitu satu guru matematika kelas X dan satu orang guru matematika guru kelas XI, yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini. Pemilihan objek penelitian dalam skripsi ini didasarkan pada kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, kriteria yaitu: guru matematika yang berpengalaman, guru matematika yang bisa menjelaskan permasalahan yang ditanyakan oleh peneliti. Dan guru matematika yang umurnya berkisar umur 20-30 tahunan, dalam hal ini YH berumur 29 tahun.

Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Utama (Primer).

Data yang didapatkan langsung dari lapangan atau tempat penelitian tanpa melalui perantara merupakan sumber data utama atau primer. Artinya data yang didapatkan tersebut bisa didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber serta pengamatan ke lapangan secara langsung. Wakil Kepala Madrasah bagian Kurikulum, Guru matematika yaitu satu orang guru matematika kelas X, satu orang guru matematika kelas XI, serta siswa yang dipilih secara acak sebanyak dua orang yang mampu menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan di MAN 1 Medan menjadi sumber data utama (primer) dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Pendukung (Sekunder).

Data yang didapatkan melalui orang lain dan juga lewat dokumentasi yang diperoleh secara tidak langsung di lapangan merupakan defenisi dari sumber data pendukung (sekunder). Peneliti menggunakan dokumentasi foto di lapangan. Selain itu dengan menjadikan buku-buku serta jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai sumber data pendukung untuk penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengambilan data pada penelitian kualitatif peneliti berperan menjadi instrumen dari penelitian. Peneliti dapat menggunakan metode tertentu untuk memperoleh data/informasi.⁵⁹ Keberhasilan peneliti bergantung pada data lapangan, ketepatan, rincian, kelengkapan, dan keluwesan pencatatan informasi yang diamati di lapangan sangat penting. Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

⁵⁹ Burhan Bungin, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, h.80

1. Observasi

Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis mengenai kejadian, perilaku, objek yang dilihat, dan hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan dengan beberapa indikator yang bertujuan sebagai penentu untuk observasi penelitian.⁶⁰

Dalam hal ini peneliti melakukan proses observasi dengan ikut bergabung ke dalam kelas para guru-guru mengajar kepada siswa. Adapun sistem belajar mengajar yang dilakukan secara *online* menggunakan bantuan aplikasi *google Classroom*. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran jarak jauh atau *online* yang dilakukan bersama siswa.

2. Wawancara (Interview)

Proses tanya jawab dalam rangka bertukar informasi untuk mendapatkan data penelitian yang diperlukan terhadap suatu pembahasan tertentu merupakan definisi dari wawancara (interview).⁶¹ Proses wawancara dimulai dengan mengemukakan topik yang umum lalu masuk kepada topik yang lebih khusus mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti mewawancarai satu orang guru matematika kelas X yaitu YH, satu orang guru matematika kelas XI yaitu CS, WKM bidang Kurikulum yaitu J dan tiga orang siswa, yaitu NF, dan S.

3. Dokumen

Seluruh data dalam penelitian kualitatif dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti tetapi dalam kegiatan ini peneliti didukung instrumen sekunder.⁶² Instrumen sekunder tersebut ialah: foto, catatan dan dokumen-dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.

⁶⁰ *Ibid*, h.80

⁶¹ Fenti Hikmawati, 2018, *Metodologi Penelitian*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, h.155

⁶² *Ibid*, h.156.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan dengan proses menyusun dan mengolah data yang didapatkan di lapangan dengan pengumpulan data berupa hasil wawancara, catatan lapangan, beserta dokumentasi untuk ditemukan jawabannya dalam bentuk kesimpulan.⁶³ Adapun Langkah-langkah dalam analisis data penelitian kualitatif,⁶⁴ yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian dan penyederhanaan yang ada terhadap masalah yang diteliti. Saat melakukan pengumpulan data dilapangan data yang diperoleh cukup banyak untuk itulah perlulah dilakukan reduksi data, artinya memilih dan merangkum hal-hal pokok, dan memfokuskan data kepada tema dari penelitian. Dengan begitu data yang sudah dipilih akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk menganalisisnya.

2. Display Data

Display data merupakan informasi yang sudah terkumpul dan menjadi gambaran secara keseluruhan disusun agar mudah dibaca dan dipahami. Pada penelitian kualitatif, display data bisa berbentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, dan sebagainya. Yang paling sering digunakan display data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3. Menarik Kesimpulan.

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian berupa masalah yang ada dilapangan perlu untuk diamati dan dianalisis berulang-ulang. Ketika peneliti telah menemukan jawaban dari masalah tersebut maka ditariklah kesimpulan, yang diambil dari banyak sumber data seperti hasil wawancara, pengamatan terhadap subjek penelitian, kumpulan catatan lapangan, dan juga dokumentasi.

⁶³ Hardani, dkk, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, h.162

⁶⁴ *Ibid*, h.164-165

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk bisa mempercayai bahwa hasil dari sebuah penelitian adalah benar dan bukan rekayasa. Untuk bisa memperoleh pengakuan atau kepercayaan terhadap hasil penelitian yang dikumpulkan dilakukan keabsahan data.⁶⁵ Untuk memeriksa keabsahan atau kevalidan hasil penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Untuk bisa melakukan langkah ini perlu dilakukan beberapa tahapan, yaitu :

1. Peneliti datang ke tempat penelitian masih sebagai orang asing bagi subjek yang ingin diteliti, untuk itulah dibutuhkan waktu yang lebih panjang untuk peneliti ikut berperan bersama subjek yang diteliti. Sehingga bisa mengamati perilaku subjek atas perilaku yang diteliti.
2. Dengan pengalaman yang didapatkan peneliti setelah terjun langsung ke tempat penelitian dalam waktu yang cukup lama selanjutnya, dilakukan ketekunan dalam pengamatan subjek. Dalam ketekunan ini peneliti melakukan pengamatan yang lebih teliti dan secara berkelanjutan terhadap objek.
3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memeriksa secara silang antara data wawancara, pengamatan dengan dokumen yang ada.⁶⁶ Ada beberapa macam dari triangulasi dalam penelitian kualitatif, yaitu:⁶⁷

➤ **Triangulasi Sumber**, adalah menguji kevalidan data dengan melakukan cek dan re-cek serta melengkapi informasi dari berbagai sumber penelitian yang ada. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara yang didapatkan dari guru matematika dibandingkan dengan hasil wawancara dari kepala sekolah dan juga siswa untuk mendukung pernyataan dari sumber utama.

⁶⁵ Salim, 2020, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, h.165

⁶⁶ *Ibid*, h.166

⁶⁷ Umar , *Op.Cit*, h.94-96

- **Triangulasi Teknik**, triangulasi ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan silang terhadap data yang diperoleh. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada objek dibandingkan dengan data observasi atau pengkajian dokumen yang terkait dengan objek penelitian.
 - **Triangulasi Waktu**, dalam triangulasi ini memerlukan waktu yang tepat untuk mendapatkan informasi dari objek penelitian yang dikumpulkan dengan teknik wawancara. Misalnya bila peneliti mewawancarai narasumber atau objek penelitian di pagi hari, narasumber masih segar, belum terlalu banyak tekanan sehingga informasi yang diberikan kepada peneliti mungkin lebih valid.
4. Mendiskusikan dengan sesama teman yang tidak berperan dalam penelitian. Hal tersebut dimaksudkan agar mendapat masukan yang baik kepada peneliti tentang penelitian yang dilakukan.
 5. Menggunakan bahan referensi.⁶⁸ Maksudnya ialah untuk membuktikan data yang ditentukan oleh peneliti, peneliti perlu memiliki pendukung untuk mendukung pernyataan dari hasil penelitian. Contohnya hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara dan bisa menggunakan video wawancara, agar data tersebut dapat dipercaya kebenarannya.

⁶⁸ *Ibid*, h.97

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

1. Sejarah Berdiri dan Profil MAN 1 Medan.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan merupakan sebuah Madrasah Aliyah Negeri yang bertempat di Jalan Williem Iskandar No.7B Kota Medan. Madrasah ini terletak cukup strategis dan mudah untuk dicari. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan berawal dari keputusan yang disampaikan oleh pemerintah untuk merombak seluruh Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Awal berdiri Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan diawali dengan Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN). Sekolah tersebut dibangun pada tanggal 1 Februari 1968 yang beralamat di Jalan Hakim Jaksa Negeri di Jalan Imam Bonjol. Tercatat mulai tanggal 1 April 1979 pemerintah secara resmi merubah SPIAIN menjadi Madrasah Aliyah Negeri dan mulai pada tahun 1993 di masa kepemimpinan Drs. H. Musa HD terbentuklah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan.

Sejak Awal berdiri hingga sekarang telah terjadi sejumlah perubahan kepemimpinan atau perubahan kepala madrasah, diantaranya yaitu:

1. Tahun 1979 s/d 1984 dipimpin oleh Drs. H. Mukhtar Ghaffar.
2. Tahun 1984 s/d 1987 dipimpin oleh Drs. H. Nurdin Nasution.
3. Tahun 1987 s/d 1993 dipimpin oleh Drs. H. Musa HD.
4. Tahun 1993 s/d 1996 dipimpin oleh Drs. H. Suangkupon Siregar.
5. Tahun 1996 s/d 2000 dipimpin oleh Drs. H. Miskun.
6. Tahun 2000 s/d 2007 dipimpin Dra. Hj. Fatimah Ibrahim
7. Tahun 2007 s/d 2014 dipimpin oleh Burhanudiin, S.Ag, M.Pd.
8. Tahun 2014 s/d 2017 dipimpin oleh Ali Masran Daulay, S.Ag, M.Pd
9. Tahun 2017 s/d sekarang dipimpin oleh Maisaroh, S.Pd, M.Si.

Tabel 4.1
Profil Singkat MAN1 Medan T.P 2020/2021

No.	Identitas Madrasah	
1.	Nama	Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan
2.	Nomor Statistik Sekolah	311127503010
3.	Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	60725193
4.	Berdiri Sejak	Tahun 1979
5.	Akreditasi	A
6.	Alamat	Jl. Williem Iskandar No. 7B Medan 20222
7.	Nomor Telepon	061-4159623
8.	Email	info@man1medan.sch.id school@man1medan.sch.id
9.	Nama Kepala Sekolah	Maisaroh, S.Pd, M.Si
10.	Nama Ketua Komite	H. Ardiansyah Saragih, S.H, M.Hum
11.	Kurikulum	K-13
12.	Jumlah Guru	121 Orang
13.	Jumlah Pegawai	31 Orang
14.	Jumlah Siswa	2107 Siswa
15.	Jumlah Rombongan Belajar	53 Rombongan Belajar
16.	Luas Tanah	4.704 m ²
17.	Jenis Bangunan	Permanen bertingkat lantai 2.

2. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Medan.

a) Visi Madrasah

“Bertaqwa Berilmu Pengetahuan dan Populis serta Berwawasan Lingkungan”

b) Misi Madrasah

Untuk dapat mencapai visi madrasah tersebut terdapat beberapa misi yang dilakukan oleh MAN 1 Medan:

1. Memiliki akhlakul karimah.
2. Mengamalkan dan menyampaikan ajaran islam.
3. Mampu melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi
4. Produktif mengisi pembangunan nasional.

5. Meningkatkan Profesional guru
6. Melaksanakan pembelajaran sistematis dan berteknologi
7. Meningkatkan peran serta orang tua siswa, masyarakat dalam pengelolaan pendidikan
8. Melestarikan lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah dan mencegah pencemaran serta menciptakan *Green School*.

c) Tujuan Madrasah

Adapun yang menjadi tujuan visi misi bagi MAN 1 Medan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas akhlak para siswa.
2. Mampu untuk melaksanakan ajaran Islam baik di dalam kehidupan sekolah dan juga dalam bermasyarakat.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan baik dari pihak sekolah dan para guru.
4. Melakukan perbaikan dan ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran.
5. Meningkatkan kompetensi guru agar bisa mengajarkan siswa untuk mengembangkan potensi diri, kemampuan akademis serta *life skill*.
6. Mengembangkan sistem informasi yang ada di dalam madrasah.
7. Mengembangkan kemampuan untuk bisa memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang ada sesuai dengan tuntutan zaman.

3. Sarana dan Prasarana di MAN 1 MEDAN

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang penting di dalam sebuah lembaga pendidikan. Pada pelaksanaan pembelajaran disekolah sarana dan prasarana ini sangat diperlukan, dan bila sarana dan prasarana tersebut kurang memadai di sekolah maka proses pembelajaran bisa terhambat dan juga kurang optimal.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MAN 1 Medan, diantaranya yaitu, Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan memiliki 56 ruangan kelas yang terdiri dari 2 lantai utama yang dilengkapi dengan kursi guru, meja dan kursi siswa, lemari buku, kipas angin, papan tulis putih yang berjumlah 2, rak sepatu, dan juga *infokus* dan layar *slide* yang telah terpasang pada masing-masing kelas yang ada di MAN 1 Medan.

Selain ruang kelas di MAN 1 Medan terdapat ruangan laboratorium. Seperti laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium bahasa dan laboratorium komputer yang di dalamnya terdapat komputer yang tersedia untuk mendukung pembelajaran, selain itu digunakan untuk keperluan siswa yang membutuhkan teknologi di dalam sekolah.

Di MAN 1 Medan memiliki ruang perpustakaan yang digunakan untuk fasilitas penambah pengetahuan bagi siswa. Ruang perpustakaan ini terdiri dari 10x20 m. Di dalam ruang perpustakaan tersebut terdiri dari buku-buku, majalah, serta dilengkapi dengan AC, komputer, serta layar pencari buku, tempat baca, ruang penanggung jawab, toilet, serta dua orang staf pustaka yang menjaga perpustakaan setiap harinya.

Selain itu terdapat ruang tidak kalah pentingnya dalam proses kegiatan pembelajaran seperti ruang kepala, ruang tata usaha, ruang staf, ruang bendahara, ruang guru, ruang BP, serta ruang satpam yang dilengkapi dengan perabotan dan perlengkapan dari masing-masing bidang. MAN 1 Medan juga memiliki fasilitas ibadah seperti masjid, masjid tersebut dinamakan dengan mesjid "Al-Iman".

Untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar di MAN 1 Medan terdapat beberapa ruangan yang dijadikan sebagai meningkatkan keterampilan diantaranya ruang pramuka, ruang pskibra, ruang UKS, ruang OSIM, ruang band, ruang koperasi, kantin, ruang drambend. Fasilitas lain yang dimiliki oleh MAN 1 Medan, adalah lapangan bulu tangkis, lapangan futsal, lapangan tenis meja, lapangan tenis, lapangan Volley, gudang, halaman madrasah dan juga tempat parkir

4. Struktur Organisasi MAN 1 Medan

Dalam susunan struktur organisasi yang ada di MAN 1 Medan, terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang bagian kepala tata usaha, 4 orang bagian wakil kepala madrasah dengan masing-masing bidang diantaranya yaitu: bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana dan prasarana, bidang hubungan masyarakat (humas). Kemudian terdapat juga penanggung jawab laboratorium, penanggung jawab kelas (wali kelas), guru BP, serta siswa.

Tabel 4.2

Struktur Organisasi MAN 1 Medan T.P 2020/2021

Kepala MAN 1 Medan	: Maisaroh S.Pd, M.Si
Kepala Tata Usaha	: Ikhwanul Dasopang, M.Pd
Ketua Komite	:H. Ardiansyah Saragih, S.H, M.Hum
WKM Bidang Kurikulum	: Juliana, S.Pd, M.Pmat
WKM Bidang Kesiswaan	: Dr.Syarifah Zaiton, M.Pd
WKM Bidang Humas	: Drs. Kurnia Senja Bahagia , M.Sc
WKM Sarana dan Prasarana	: Drs. Hamdan Syarif, M.Pd,I
Penanggung Jawab/Pengelolaan	: Laboratorium, UKS, Perpustakaan, BK
Wali-wali kelas	: Kelas X, Kelas XI, Kelas XII
Pengurus Siswa/i	: OSIS

1. Kesulitan yang Dialami oleh Guru Matematika Selama Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid-19 di MAN 1 Medan.

Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh disekolah ditemukan beberapa kesulitan yang dirasakan oleh guru matematika, diantaranya yaitu:

a. Jaringan internet yang tidak stabil baik dari pihak guru sebagai pemberi materi pembelajaran maupun dari pihak siswa sebagai penerima materi pembelajaran. Hal tersebut disampaikan oleh YH selaku guru matematika kelas X dalam sebuah wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 Februari 2021 pukul 11.00 WIB di ruang guru. Dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

Transkrip Wawancara dengan YH

P : Assalamualaikum bunda, apakah bunda bersedia untuk saya wawancarai?

YH : Waalaikumsalam kak, boleh kak.

P : Pembelajaran jarak jauh, mulai kapan dilaksanakan di MAN 1 Medan bunda?

YH : Dimulai dari tahun lalu, sekitar bulan 3 tahun 2020. Di masa lockdown di sekolah langsung belajar dengan pembelajaran jarak jauh.

P : Oke bunda. Untuk di awal belajar dengan pembelajaran jarak jauh ini bagaimana perasaan bunda?

YH :Perasaannya pasti tidak nyaman, karena pada pada pembelajaran jarak jauh ini saya tidak bisa melihat secara langsung siswanya bagaimana.

P : Bagaimana dengan proses pembelajaran jarak jauh yang bunda terapkan?

YH :Untuk proses pembelajaran, saya lebih sering memberikan video pembelajaran kepada siswa daripada melakukan video meet dengan siswa.

P : Apa alasannya bunda, sehingga bunda tidak melakukan proses pembelajaran dengan video meet dengan siswa?

YH : Karena saya rasa kurang efektif dengan video meet tersebut. Akibatnya muncul kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil. Kemudian proses pembelajarannya siswa kurang paham dengan materi yang diajarkan karena jaringan internet tadi. Ketika saya sudah menjelaskan materi hingga jauh atau di akhir. Jaringan ditempat siswa nya lambat

sehingga terputus-putus penjelasan yang saya berikan. Karena siswa kurang paham jadi nanya lagi ke saya. Dan gara-gara kurang paham dengan materi yang diajarkan jadi mengeluh ke saya. Kira-kira itulah kesulitan kalau dari gurunya.

P : Oh begitu bunda, biasanya bunda pakai aplikasi apa untuk melakukan video meet dengan siswa?

YH : Biasanya bunda pakai aplikasi google classroom. Karena disana ada google meet. Tetapi dalam pembelajaran saya jarang menggunakan google meet tersebut

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru matematika kelas X yaitu YH, dapat diketahui bahwa ketika melakukan proses pembelajaran jarak jauh yang dimulai sejak Maret 2020, guru matematika tersebut merasa tidak nyaman selama menjalankan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut dikarenakan guru tidak bisa melihat langsung seperti apa siswa, dan bagaimana dengan perkembangan siswa. Untuk proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan YH beliau lebih sering memberikan video pembelajaran kepada siswa yang dibuat oleh guru tersebut, lalu video tersebut di upload ke *google classroom*. Video pembelajaran tersebut bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan khususnya untuk pelajaran matematika yang membutuhkan penjelasan secara menyeluruh. Dalam hal ini YH jarang melakukan pertemuan secara virtual ke siswa dengan menggunakan *google meet*.

Hal tersebut dikarenakan, saat melakukan proses pembelajaran dengan *google meet* atau melakukan *video converence* dengan siswa, guru merasa pembelajaran kurang efektif. Hal tersebut disebabkan jaringan internet yang tidak selalu stabil saat pembelajaran berlangsung. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran sudah jauh, tetapi karena jaringan yang tidak stabil penjelasan guru tersebut menjadi terputus-putus, sehingga siswa kurang memahami materi yang telah diajarkan guru sebelumnya. Dengan begitu siswa jadi bertanya ulang kepada guru dan guru pun harus menjelaskan kembali kepada siswa. Dan

itu membuat pembelajaran berlangsung lambat. Hal tersebut juga yang membuat siswa sering mengeluh tentang ketidakpahaman dengan materi yang disampaikan oleh YH. Bisa dikatakan bahwa permasalahan jaringan ini sangat menghambat, karena pada dasarnya materi matematika sangat butuh penjelasan yang lengkap agar siswa mudah memahaminya. Karena itulah YH selaku guru matematika lebih sering memberikan proses pembelajaran dengan memberikan video pembelajaran. Video tersebut berisikan tentang penjelasan materi matematika yang dibuat oleh guru dan bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan tanpa bolak-balik bertanya kepada guru.

Perihal ketidakpahaman siswa yang dijelaskan oleh guru terhadap materi pembelajaran yang dijelaskan oleh YH didukung dengan pernyataan dari siswa yang telah peneliti wawancarai. Terdapat 2 orang siswa yang peneliti jadikan sebagai narasumber yaitu NF, dan S. Wawancara dengan NF dilakukan pada tanggal 18 Mei 2021 pukul 14:00 WIB di depan ruang UKS MAN 1 Medan.

Transkrip Wawancara dengan NF.

P : Assalamualaikum dik, apakah kakak boleh mewawancarai adik?

NF : Waalaikumsalam, boleh kakak.

P : Mulai kapan adik mengikuti pembelajaran jarak jauh?

NF : Mulai dari awal pandemi, sekitar bulan Maret 2020 kak.

P : Berarti adik sempat masuk beberapa minggu di tahun ajaran baru, sebelum belajar jarak jauh dirumah?

NF : Iya kak, sempat beberapa minggu.

P : Gimana perasaan adik selama mengikuti pembelajaran jarak jauh ini dik?

NF : Perasaan saya kak kesulitan dan bingung gitu kak. Apalagi untuk masalah belajar, paling sulit saya untuk memahami materi pelajaran kalau gurunya tidak menjelaskan secara langsung kak. Belum lagi kadang koneksi internet yang terputus-putus, makin sulit saya untuk memahami pelajaran.

P : Jadi apakah jaringan internet dirumah adik stabil?

NF : Gak tentu gitu kak, kadang kalau stabil kencang jaringannya. Kalau lambat sampai mati total gitu kak.

P : Oke dik, untuk materi pelajaran matematika gimana tu dik? Apakah adik memahami materi yang disampaikan oleh guru?

NF : Untuk mata pelajaran matematika selama pembelajaran jarak jauh gini kak, sulit sekali kak saya untuk memahami materinya. Apalagi untuk perhitungan saya lambat untuk berfikir gitu kak.

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama NF dapat diketahui bahwa selama mengikuti pembelajaran jarak jauh NF merasa kesulitan dan juga bingung untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, bila tidak dijelaskan secara langsung. Terkhusus pada pelajaran matematika yang berisi tentang hitungan, sulit untuk dipahami. Kesulitan tersebut bisa ditambah dengan jaringan yang tidak stabil di rumah siswa.

Selanjutnya wawancara dengan S yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2021 pukul 12.00 di dalam ruang kelas. S menjelaskan, sebagai berikut:

Transkrip Wawancara dengan S.

P : Assalamualaikum adik, apakah kakak boleh mewawancarai adik?

S : Waalaikumsalam kak, boleh kak.

P : Adik kan sudah belajar jarak jauh kurang lebih selama setahun, bagaimana perasaan adik selama ini?

S : Perasaan saya sebagai seorang pelajar pastinya kesal kak. Pembelajaran jarak jauh ini hanya sedikit yang bisa saya dapatkan. Kalau pembelajaran tatap muka langsung dengan guru, apabila kita bersungguh-sungguh belajar. Pasti banyak yang didapatkan dengan ilmu yang diajarkan oleh guru. Tapi belajar secara online gini banyak guru yang tidak aktif, hanya memberikan tugas tanpa menjelaskannya secara langsung ke siswa. Jadi itu buat saya gak mengerti dengan materi yang diajarkan guru.

P : Lalu bagaimana adik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bila adik tidak mengerti dengan materi pelajaran yang diajarkan?

S : Itulah kak, saya ikut bimbingan belajar secara online kak. Dan ketika saya ikut bimbingan itu sangat membantu saya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.

P : Untuk pelajaran matematika gimana dik? Apakah adik merasa kesulitan?

S : Untuk pelajaran matematika inilah kak yang sangat terkendala, kalau kelas X kemarin guru matematikanya kreatif kak. Memberikan penjelasan dengan unik jadi siswa mengerti dengan materi yang dijelaskan guru tersebut. Hanya saja guru saya yang sekarang hanya memberikan tugas itu kak, penjelasan materinya hanya lewat video pembelajaran yang dibagikan lewat google classroom, tanpa dijelaskan secara langsung jadi males dan ngantuk nonton video pembelajarannya kak.

P : Oke, untuk permasalahan jaringan internet gimana dirumah adik?

S : Kalau dirumah saya lancar aja sih kak, tapi kalau lagi susah ya gitu kak lama gitu kak. Apalagi kalau lagi absen di menit-menit terakhir jaringan bermasalah kan jadi kesal sendiri kak.

Berdasarkan wawancara di atas yang dilakukan bersama S. S menjelaskan bahwa selama mengikuti pembelajaran jarak jauh, narasumber merasa kesal. Karena pembelajaran jarak jauh ini dirasa tidak maksimal untuk mendapatkan ilmu yang diajarkan oleh guru, apalagi bila guru yang mengajarkan tidak kreatif dalam menyampaikan pembelajaran jarak jauh. Khususnya untuk materi pelajaran matematika, sulit untuk dipahami apabila gurunya tidak menjelaskan secara langsung kepada siswa, dan hanya memberikan video pembelajaran kepada siswa untuk ditonton. Dan permasalahan jaringan yang kadang tidak stabil menambah perasaan kesal dari narasumber selama mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Dari kedua hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa dapat diketahui bahwa pernyataan dari guru matematika kelas X yaitu YH dengan pernyataan dari siswa yaitu NF dan S, yaitu sama dan sejalan. Hal ini bisa menjadi triangulasi data bahwa yang dijelaskan oleh guru dengan yang dirasakan siswa itu sama. Bahwa permasalahan jaringan internet yang tidak stabil baik dari guru maupun siswa. Ketika menjalankan pembelajaran jarak

jauh membuat kesulitan bagi guru matematika untuk menyampaikan dengan baik tentang materi matematika yang ingin diajarkan kepada siswa. Akibatnya siswa yang menerima materi matematika tersebut menjadi kurang memahami dengan materi yang diajarkan oleh guru matematika.

b. Kesulitan untuk melakukan penilaian kepada siswa.

Kesulitan lainnya terkait melakukan proses pembelajaran secara jarak jauh yang diungkapkan oleh guru matematika, yaitu: Melakukan *penilaian terhadap siswa*. Seperti yang diungkapkan oleh YH selaku guru matematika kelas X dalam transkrip wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 April 2021 pukul 11.10 WIB di ruang guru, sebagai berikut:

Transkrip Wawancara dengan YH.

P : Untuk siswanya sendiri, seperti apa bunda mereka dalam belajar?

YH : Itulah kesulitan lainnya, selama pembelajaran jarak jauh ini saya tidak bisa tahu siswanya seperti apa, apakah dia sedang tidur atau dia lagi ngapain. Tidak bisa saya pantau siswa itu.

P : Lalu kalau bunda memberikan tugas kepada siswa, bagaimana cara bunda menilai jawaban dari siswa itu dari hasil pemikirannya atau sekedar mencontek?

YH : Itulah kelemahan belajar jarak jauh ini. Kalau belajar tatap muka dengan melihat langsung siswa pasti kita langsung sudah tahu anak ini mampu atau tidak menjawab soal. Kalau selama belajar jarak jauh ini untuk melakukan kebohongan pasti ada. Misalnya handphonenya ada dua, yang satu untuk melihat soal yang satu untuk bertanya dengan temannya. Kebohongan itu pasti lebih banyak selama belajar online, kalau kita ketemu langsung ujian dikelas secara langsung kan sedikit menconteknya karena kita lihatin siswanya. Tidak bisa menilai karakternya kalau online belajarnya.

P : Di raport kan ada penilaian karakter ya bunda, jadi bagaimana bunda menilai karakternya?

YH : Ya secara feeling aja, kalau siswa mengisi kehadiran dan rajin mengumpul tugas itulah yang bagus nilainya.

Dari penjelasan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa selama pembelajaran jarak jauh, YH kesulitan untuk memberikan penilaian secara karakter kepada siswa. Sedangkan penilaian karakter menjadi hal yang penting. Hal tersebut disebabkan tidak adanya pertemuan secara langsung antara guru dan juga siswa. Disebutkan juga dengan pembelajaran jarak jauh ini guru tidak bisa mengamati secara langsung siswanya seperti apa. Selain itu dengan tugas serta ujian yang diberikan oleh guru matematika kepada siswa. Guru tidak bisa mengetahui apakah jawaban yang diberikan siswa murni dari hasil pemahaman siswa dengan materi yang diajarkan guru atau hasil dari mencontek dengan temannya. Dengan hal itu, akhirnya YH menilai karakter siswa hanya berdasarkan *feeling* atau menebak. Siswa yang dirasa baik, bisa berkomunikasi dengan guru walaupun lewat media sosial serta mengumpulkan tugas tepat waktu diberikan penilaian yang bagus. Tanpa bisa melihat siswanya secara langsung.

Hal yang berkaitan perihal kesulitan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa disampaikan oleh CS selaku guru matematika kelas XI dalam sebuah wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 Mei 2021 pukul 11.15 WIB di ruang guru, beliau menjelaskan:

Transkrip Wawancara dengan CS.

P : Assalamualaikumbunda, apakah saya boleh melakukan wawancara dengan bunda.

CS : Waalaikumsalam boleh nak.

P : Sekarang bunda mengajar matematika di kelas berapa bunda?

CS : Saya mengajar kelas XI nak.

P : Bagaimana perasaan bunda selama menjalankan pembelajaran jarak jauh bunda?

CS : Gak enak pastinya.

P : Gak enaknya itu seperti apa bunda?

CS : Selama pembelajaran jarak jauh ini kan, interaksi sosialnya gak ada. Kemudian kalau siswa itu tidak belajar hanya absen saja kita juga gak tahu. Apalagi mata pelajaran yang kita bawakan pelajaran matematika

kalau tidak ada interaksi langsung apapun ceritanya tidak bisalah untuk dilakukan. Karena kalau ada interaksi sosial dengan tatap muka ada rasa dan kedekatan secara batin dengan siswa, kalau hanya bercakap-cakap saja kan susah juga.

P : Jadi, kendala bunda selama ini apa bunda?

CS : Kendalanya ya gitu, belajar dirumah gini, kita tidak bisa mengatur siswa. Apalagi dengan orang tua yang tidak peduli dengan anaknya. Ya gitulah, jadi suka hati siswa nya aja.

P : Terus gimana cara ibu untuk menilai siswa?

CS : Lihat langsung dari hasil ujian atau tugas siswa sajalah. Kalau saya memberikan ujian atau tugas melalui google classroom, ujiannya terdiri dari beberapa soal yang berbentuk pilihan ganda. Jadi ketika siswa sudah selesai menjawab soal langsung terlihat nilainya.

P : Kalau siswanya menyontek dalam mengerjakan tugas yang bunda berikan gimana itu bunda?

CS : Memang itulah kelemahan pembelajaran jarak jauh ini. Gimana lagi kita bilang, tapi gimana pun harus tetap kita hargai usaha mereka untuk mendapatkan jawaban walaupun dengan menyontek.

Dari hasil wawancara diatas yang dilakukan dengan CS. Narasumber mengungkapkan bahwa pembelajaran jarak jauh tidak enak untuk diterapkan. Dengan alasan selama pembelajaran jarak jauh, tidak ada interaksi secara langsung antara guru dengan siswa, bila tidak ada interaksi langsung dengan tatap muka, sulit untuk menilai siswa bagaimana baik penilaian yang dilakukan secara akademis maupun penilaian guru terhadap sikap dari siswa. Selain itu dengan tidak adanya tatap muka secara langsung dengan siswa cukup sulit untuk mengajarkan materi pelajaran matematika yang memerlukan penjelasan dengan rumus-rumus yang ada. Hal lain tentang kejujuran siswa juga sulit untuk bisa dilihat dengan pembelajaran jarak jauh ini. Guru matematika tidak bisa tahu apakah jawaban dari tugas dan ujian yang diberikan guru benar-benar hasil dari pemahaman siswa atau hanya sekedar mencontek dari temannya.

Dari kedua pernyataan dia atas dapat dipahami bahwa kesulitan yang diungkapkan oleh para guru terkait dengan memberikan penilaian kepada para siswa. Bila pada pembelajaran tatap muka guru bisa melakukan penilaian di dalam kelas, melalui penilaian akademik dan juga penilaian karakter. Penilaian yang diberikan oleh para guru berupa kemampuan secara akademis siswa yang bisa dilihat dari hasil jawaban dalam proses ujian dan juga penilaian secara karakter atau kepribadian siswa, yang bisa dilihat melalui sikap dan kedisiplinan siswa selama disekolah.

Hanya saja kesulitan terjadi selama pembelajaran jarak jauh untuk para guru dalam memberikan penilaian kepada siswa, karena guru tidak bisa melihat secara langsung bagaimana perkembangan dari para siswa. Baik perkembangan secara akademis, mungkin bisa dilihat dari hasil jawaban dari pertanyaan jawaban yang dijawab oleh siswa. Tetapi tidak ada yang bisa menjamin bahwa jawaban tersebut didapatkan oleh siswa dengan kemampuan berfikirnya. Selain itu perkembangan secara karakter atau tingkah laku dari siswa juga sulit untuk dinilai, karena guru tidak bisa mengetahui langsung apa saja yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung, bagaimana dengan keseriusan dari para siswa dalam belajar juga sulit untuk diketahui oleh para guru.

c. Kesulitan untuk melakukan membuat media pembelajaran.

Selama pembelajaran jarak jauh dilaksanakan pembuatan media pembelajaran biasa dilakukan oleh guru matematika untuk menunjang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika. Media pembelajaran tersebut berbentuk video pembelajaran yang di upload melalui *google classroom* yang bisa ditonton oleh siswa. Kesulitan tersebut dijelaskan oleh YH selaku guru matematika kelas X di dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 April 2021 pukul 11.15 WIB di ruang kelas.

Transkrip Wawancara dengan YH.

P : Bagaimana dengan kesulitan lainnya bunda?

YH : Selain kesulitan jaringan internet, penilaian siswa, media pembelajaran juga menjadi kesulitan. Jadi bisa kerja dua kali selain kita membuat media pembelajaran bentuk video pembelajaran, saya juga membuat media langsung. Selama pembelajaran jarak jauh ini siswa sudah dikasih media seperti ppt dan video pembelajaran, untuk siswa yang mau belajar harus juga belajar langsung. Karena banyak siswa yang mengeluh mereka kurang memahami materi yang diajarkan di dalam video tersebut.

P : Bisa dikatakan seperti dua kali kerja gitu ya bunda?

YH : Iya, lebih banyak pekerjaan guru selama pembelajaran jarak jauh daripada pembelajaran langsung.

P : Contoh materi apa bunda yang susah dibuat medianya?

YH : Materi yang susah untuk dibuat videonya Trigonometri, Turunan, dan Integral. Kalau turunan angkanya itu banyak dan ngedit videonya itu susah. Kesulitannya lebih ke cara ngeditnya sih gitu. Sama buat ppt juga kan, jadi ya gitu yang diedit banyak.

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa guru matematika memiliki kesulitan tersendiri untuk membuat media pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Media pembelajaran tersebut berbentuk *power point* dan juga video pembelajaran. Kesulitannya terletak pada cara mengedit, karena materi matematika seperti materi turunan atau trigonometri yang banyak dengan angka serta lambang dan simbol yang sulit untuk di dibuat dalam bentuk video. Selain itu, media dalam bentuk *power point* juga sulit untuk dibuat. Keluhan lain selama pembelajaran jarak jauh terkait dengan media pembelajaran yaitu guru matematika menjadi lebih banyak bekerja selain harus membuat media pembelajaran, guru juga harus memberikan penjelasan secara langsung kepada siswa yang ingin mengetahui lebih dengan materi pelajaran yang diajarkan.

Tentang kesulitan dalam membuat media pembelajaran juga dijelaskan oleh CS selaku guru matematika kelas XI dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 Mei 2021 pukul 11.30 WIB di ruang guru, beliau menjelaskan:

Transkrip Wawancara dengan CS.

P : Bagaimana bunda melakukan proses pembelajaran dengan siswa?

CS : Biasanya dari google classroom melakukan meet atau pertemuan kepada siswa. Ada juga pembelajaran dalam bentuk video gitu.

P : Dalam membuat video pembelajaran bunda lebih sering buat sendiri atau gimana bunda?

CS : Ada juga yang saya buat sendiri, ada yang saya ambil dari youtube.

P : Kalau buat sendiri susah gak bunda?

CS : Susah, karena laptop saya kan model lama jadi untuk mengetik lambang, dalam bentuk angka itu susah. Kecuali laptop yang model layar sentuh kan gampang.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa CS selaku guru matematika kelas XI, kesulitan juga dalam hal membuat media pembelajaran yaitu video pembelajaran. Yang menjadi alasan susah dalam membuat video nya dikarenakan sarana seperti laptop yang digunakan untuk membuat video tersebut masih model yang lama, jadi susah untuk mengetik lambang dan angka dalam materi matematika kedalam video pembelajaran.

Jadi dari semua hasil wawancara di atas mengenai kesulitan yang dirasakan oleh guru selama menerapkan pembelajaran jarak jauh. Dapat diketahui bahwa ada tiga hal besar yang menjadi kesulitan para guru dalam mengejar diantaranya, yaitu: Jaringan internet yang tidak stabil, sulit untuk memberikan penilaian terhadap siswa, dan kesulitan dalam membuat media pembelajaran.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Guru Matematika Selama Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid-19 di MAN 1 Medan.

Dari kesulitan guru matematika dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh, dapat diketahui faktor atau penyebab terjadinya kesulitan tersebut terdiri dari tiga faktor, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a) *ketersediaan dan kemampuan jaringan yang tidak mencukupi*. Menjadi faktor untuk permasalahan tentang jaringan internet yang tidak stabil sehingga mempengaruhi proses pembelajaran jarak jauh, penyebab atau faktornya meski sekolah sudah memfasilitasi kuota untuk proses pembelajaran secara online hanya saja kebanyakan kuota tersebut sulit untuk digunakan dikarenakan jaringannya yang lambat. Sebagaimana dijelaskan oleh CS selaku guru matematika kelas XI dalam wawancara di tanggal 21 Mei 2021 pukul 11.35 WIB di ruang guru, beliau menjelaskan:

Transkrip Wawancara dengan CS.

P : Apa saja sarana yang disediakan sekolah untuk proses pembelajaran jarak jauh disekolah bunda?

CS : Ya itu kalau gurunya mau datang kesekolah melakukan proses pembelajaran disekolah juga bisa. Karena pihak sekolah menyediakan wifi. Dan juga sekolah memberikan bantuan kouta yang diberikan oleh KEMENDIKBUD. Tetapi terkadang kuota tersebut pun tidak bisa digunakan karena lambat jaringannya juga jaringannya. Jadi sama saja sih. Susah juga untuk dipakai

Hal yang sama juga disampaikan S selaku siswa dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2021 pukul 12.00 di dalam ruang kelas. S menjelaskan, sebagai berikut:

Transkrip Wawancara dengan S.

P : Apakah adik pernah mendapatkan bantuan kuota internet dari sekolah?

S : Kemarin itu ada kak, di awal semester tapi jaringannya itu hanya 3 bulan saja kak jaringannya lancar, setelah itu sudah gak bisa dipakai lagi

kuotanya itu kak. Karena itulah saya ganti kartunya, gak pakai kartu bantuan itu lagi.

P : Jadi lebih banyak lah ya dik, biaya untuk belajar jarak jauh ini?

S : Ya gitulah kak, saya cari-cari ide sendiri kak nyari wifi gratis biar menghemat.

Dari wawancara di atas S juga merasakan bahwa jaringan yang ada dalam kuota bantuan yang diberikan oleh sekolah tidak bisa secara maksimal untuk digunakan dalam belajar. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan CS bahwa kuota atau jaringan yang diberikan secara gratis oleh sekolah tidak bisa selalu digunakan dalam proses belajar mengajar jarak jauh.

b) kurangnya interaksi sosial antara guru dan siswa akibat dari pembelajaran jarak jauh. Menjadi faktor dari permasalahan dari kesulitan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh CS dalam wawancara pada tanggal 21 Mei 2021 pukul 11.15 WIB di ruang guru, sebagai berikut:

Transkrip Wawancara dengan CS.

P : Bagaimana perasaan bunda selama menjalankan pembelajaran jarak jauh bunda?

CS : Gak enak pastinya.

P : Gak enaknya itu seperti apa bunda?

CS : Selama pembelajaran jarak jauh ini kan, interaksi sosialnya gak ada. Kemudian kalau siswa itu tidak belajar hanya absen saja kita juga gak tahu. Apalagi mata pelajaran yang kita bawakan pelajaran matematika kalau tidak ada interaksi langsung apapun ceritanya tidak bisalah untuk dilakukan. Karena kalau ada interaksi sosial dengan tatap muka ada rasa dan kedekatan secara batin dengan siswa, kalau hanya bercakap-cakap saja kan susah juga. Dengan pembelajaran jarak jauh ini susah untuk menilai karakter siswa.

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa faktor yang menyebabkan guru kesulitan dalam menilai siswa yaitu karena tidak ada interaksi yang tercipta antara guru dan siswa. Interaksi sosial di dalam kelas selama belajar dapat tercipta dari adanya pertemuan langsung, saling berbicara, melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa. Hanya saja karena pembelajaran jarak jauh mengharuskan tidak adanya interaksi sosial, dan hal tersebut tentu saja sulit bagi guru untuk menilai karakter dan kepribadian siswa.

c) Sarana yang digunakan untuk membuat media pembelajaran kurang memadai. Faktor ini berlaku untuk kesulitan guru matematika dalam membuat media pembelajaran, media pembelajaran yang dibuat oleh guru biasanya merupakan video pembelajaran yang dibuat untuk menjelaskan materi matematika yang bertujuan agar materi lebih mudah dipahami oleh siswa. faktor penyebab dari munculnya kesulitan tersebut yaitu: Untuk bisa membuat sebuah video pembelajaran diperlukan sarana seperti laptop atau komputer. Dan laptop yang digunakan untuk membuat video kurang memadai, selain itu juga dalam materi matematika banyak menggunakan lambang-lambang dan itu sulit untuk dibuat karena laptop yang kurang memadai tersebut. Hal tersebut dijelaskan oleh CS selaku guru matematika kelas XI dalam wawancara 21 Mei 2021 pukul 11.30 WIB di ruang guru, beliau menjelaskan:

Transkrip Wawancara dengan CS.

P : Apakah susah bagi bunda untuk membuat video pembelajaran sendiri bunda?

CS : Susah, karena laptop saya kan model lama jadi untuk mengetik lambang, dalam bentuk angka itu susah. Kecuali laptop yang model layar sentuh kan gampang. Kalau laptop biasa susah mengeditnya.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan yang dirasakan oleh guru terdiri dari 3 faktor diantaranya yaitu, ketersediaan serta kemampuan jaringan internet yang tidak mencukupi, kurangnya interaksi sosial diantara guru dan siswa, serta sarana yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran kurang memadai.

3. Solusi yang Dilakukan untuk Mengatasi Kesulitan yang Dihadapi Selama Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid-19 di MAN 1 Medan.

Dapat dipahami bahwa solusi merupakan cara yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Permasalahan yang ada di lapangan didapatkan dari proses pengamatan dan penilaian lapangan oleh peneliti. Untuk itulah, setelah mengetahui apa saja kesulitan yang dihadapi oleh para guru matematika dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh, peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan untuk mengetahui solusi yang dilakukan oleh para guru untuk mengatasi kesulitan tersebut. Terdapat 2 solusi yang disediakan oleh sekolah untuk mengatasi kesulitan yang dirasakan oleh guru matematika terhadap proses pembelajaran jarak jauh, diantaranya yaitu:

a. Penyediaan sarana atau fasilitas Internet yang disediakan dari sekolah.

Kesulitan jaringan internet yang tidak stabil ketika melaksanakan pembelajaran jarak jauh menjadi kesulitan yang sangat berarti baik bagi guru matematika dan juga bagi siswa. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa jaringan internet yang bermasalah membawa dampak langsung bagi guru matematika dimana guru sulit mengajarkan materi pelajaran yaitu materi matematika yang membutuhkan penjelasan dengan baik kepada siswa, dan siswa sulit untuk memahami penjelasan guru matematika tersebut bila jaringan internet yang menjadi komponen terpenting di dalam proses pembelajaran jarak jauh bermasalah. Untuk itulah solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi kesulitan jaringan tersebut, dimana pihak sekolah membantu mengatasi dengan menyediakan fasilitas internet baik bagi guru dan juga bagi siswa. Seperti yang dijelaskan oleh J selaku WKM bidang kurikulum MAN 1 Medan dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 30 Juni 2021 pukul 10.35 WIB di ruang guru, yaitu :

Transkrip Wawancara dengan J.

P : Assalamualaiakum bunda, apakah bunda sudah siap untuk saya wawancarai?

J : Waalaikumsalam, siap nak.

P : Keluhan seperti apa yang disampaikan oleh guru selama menerapkan pembelajaran jarak jauh? Dan bagaimana solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi permasalahan selama penerapan pembelajaran jarak jauh ini bunda?

J : Mungkin di awal-awal pembelajaran jarak jauh keluhan mengenai jaringan internet menjadi permasalahan yang cukup berarti bagi guru, tetapi lama kelamaan sudah tidak terlalu menjadi masalah karena banyak diantara guru yang menyisikan pendapatannya untuk memasang wifi dirumahnya. Untuk solusi masalah jaringan itu, sekolah menyediakan kebutuhan internet untuk para guru yang mungkin bermasalah jaringan internet dirumahnya. Sekolah memfasilitasi kebutuhan internet tersebut boleh bagi para guru ke sekolah memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah. Seperti fasilitas berbentuk wifi yang bisa diakses disekolah.

P : Baik bunda, untuk para siswa sendiri kendala seperti apa yang dikeluhkan siswa selama penerapan pembelajaran jarak jauh ini bunda? Serta bantuan seperti apa yang disediakan sekolah dalam pembelajaran jarak jauh ini bunda?

J :Keluhan siswa seperti gangguan sinyal, sehing pembelajaran tidak maksimal.Untuk para siswa sekolah memfasilitasi paket internet gratis yang diberikan oleh pemerintah yang disalurkan kepada siswa.

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa sekolah memberikan solusi terhadap masalah yang ada selama pembelajaran jarak jauh berlangsung yaitu tentang keluhan jaringan internet baik dari segi guru ataupun sisi siswa. Solusi tersebut berbentuk pengadaan sarana berupa *wifi* gratis yang disediakan oleh sekolah untuk mempermudah guru mengakses proses pembelajaran jarak jauh kepada siswa. Pihak sekolah membolehkan para guru datang kesekolah

untuk melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sarana yang disediakan sekolah. Selain solusi untuk para guru pihak sekolah juga memberikan solusi kepada siswa untuk permasalahan jaringan internet, seperti sekolah memberikan kartu internet gratis yang didapatkan dari bantuan pemerintah kepada sekolah untuk disalurkan kepada para siswa. Diharapkan dengan adanya kartu internet gratis tersebut siswa lebih mudah untuk mengakses media yang mendukung proses pembelajaran.

b. Pihak sekolah memberikan kewenangan kepada guru untuk menyampaikan materi secara langsung kepada siswa.

Permasalahan jaringan internet yang menghambat proses pembelajaran sehingga penyampaian materi pembelajaran oleh guru matematika tidak berjalan secara maksimal kepada siswa. Akibat dari permasalahan tersebut banyak keluhan yang disampaikan siswa bahwa mereka sulit memahami dengan materi yang diajarkan oleh guru. Dalam mengatasi masalah tersebut pihak sekolah mencari solusi berupa pemberian kewenangan yang diberikan kepada guru untuk menyampaikan dan menjelaskan secara langsung materi pelajaran kepada siswa. Sebagaimana disampaikan oleh J selaku WKM kurikulum pada 30 Juni 2021 pukul 10.40 WIB di ruang guru.

Transkrip Wawancara dengan J.

P : Bagaimana pihak sekolah mengatasi permasalahan selama pembelajaran jarak jauh ini bunda?

J : Banyak keluhan baik dari guru dan juga siswa. Mereka menyampaikan bahwa lebih enak pembelajaran tatap muka, karena pada pembelajaran jarak jauh gini untuk pelajaran EKSAK seperti pelajaran matematika tidak bisa maksimal untuk disampaikan oleh guru dan dipahami oleh para siswa. Jadi kalau yang seperti itu muncul. Dan sekolah memberikan wewenang ke guru untuk datang ke sekolah bila siswa meminta guru untuk menjelaskan materi pelajaran dengan catatan protokol kesehatan harus dijalankan, dan tidak terlalu ramai. Guru harus membuat jadwal dan dikonfirmasi ke sekolah agar tidak terjadi penumpukan dan sekolah juga tahu jumlah siswa yang datang kesekolah.

Berdasarkan wawancara dengan J selaku WKM Kurikulum diatas dapat diketahui bahwa untuk mengatasi permasalahan guru yang tidak bisa secara maksimal menyampaikan pembelajaran sehingga siswa sulit untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan. Khususnya untuk mata pelajaran Eksak seperti pelajaran matematika yang sulit dimengerti apabila tidak dijelaskan secara langsung oleh guru. Untuk itulah solusi yang diberikan sekolah dengan memberikan wewenang kepada guru untuk membolehkan siswa datang ke sekolah apabila siswa tersebut meminta untuk dijelaskan. Izin diberikan dengan syarat yaitu: bagi yang datang kesekolah harus menerapkan protokol kesehatan, serta guru menjadwalkan kehadiran siswa dan mengkonfirmasi kepada sekolah agar tidak terlalu ramai.

Hal mengenai siswa yang datang kesekolah juga didukung dengan pernyataan dari YH selaku guru matematika kelas X dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 April 2021 pukul 12.00 WIB di ruang kelas.

Transkrip Wawancara dengan YH.

P : Selama bunda memberikan pembelajaran apakah siswa aktif untuk mengikuti pelajaran yang bunda berikan kepada mereka?

YH : Tergantung kelas ada yang aktif ada kelas yang tidak aktif. Kalau hanya saya sekedar mengirim video pembelajaran ke google classroom tidak aktif siswanya. Tapi kalau pembelajaran dengan meet hanya satu dua orang siswa yang rajin bertanya. Jadi kita gak tahu mereka paham atau tidak.

P : Jadi untuk siswa yang mengeluh kurang paham, bagaimana cara bunda mengstasinya?

YH : Selama pembelajarana jarak jauh ini siswa banyak yang mengeluh mereka kurang paham dengan materi yang bunda ajarkan. Untuk siswa yang mau belajar langsung saya menyuruh mereka untuk datang ke sekolah.

P : Mulai kapan mereka datang ke sekolah bunda?

YH : Untuk mulainya mereka datang ke sini tahun 2020 di bulan September. Di awal pembelajaran masih belajar secara online mereka.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa guru memberikan solusi untuk keluhan siswa yang sulit mengerti dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Mulai bulan september tahun 2020 sekolah dan guru membolehkan bagi siswa yang belajar langsung dengan guru untuk datang kesekolah, dengan tujuan agar guru bisa berdiskusi secara langsung tentang materi pelajaran yaitu pelajaran matematika dengan guru matematika.

4. Cara yang Dilakukan Guru Untuk Mengetahui Kemampuan Siswa Selama Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid-19 di MAN 1 Medan.

Salah satu kesulitan yang dihadapi oleh para guru selama menerapkan pembelajaran jarak jauh, yaitu untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki siswa yang belajar dengan pembelajaran jarak jauh. Adapun cara yang bisa dilakukan oleh guru matematika khusus untuk kelas X, disampaikan oleh YH selaku guru matematika kelas X dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 April 2021 pukul 11.15 WIB di ruang kelas, yaitu:

Transkrip Wawancara dengan YH.

P : Bagaimana cara bunda untuk tahu siswa paham atau tidak dengan materi yang bunda ajarkan?

YH : Untuk kelas X ada yang namanya UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) jadi di dalam UKBM itu siswa harus mengerjakan soal yang ada. Selain itu selama pembelajaran daring ini siswa diharuskan menyelesaikan 5 Kompetensi Dasar (KD). Sebelum ujian semester siswa harus bisa menyelesaikan 3 KD untuk bisa mengikuti ujian.

P : Sistem ujian KD itu seperti apa bunda?

YH : Itu tergantung gurunya, ada guru yang menyuruh siswa menyelesaikan KD itu dari google classrom, ada juga yang dari sekolah bentuk tes lisan. Kalau saya memakai tes lisan, jadi tes lisannya itu dengan persiswa.

P : Jadi tergantung siswa juga ya bunda jawabnya gimana?

YH : Ya, dari situlah kita tahu bagaimana kemampuan siswa. Dari jawabannya akan terlihat dia paham atau tidak dengan yang dia kerjakan.

Adapun cara yang bisa dilakukan guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang belajar dengan pembelajaran jarak jauh, yaitu dengan mengadakan ujian atau tes lisan. Jadi, sebelum siswa mengikuti ujian semester siswa diharuskan untuk menyelesaikan semua tugas, terkhusus untuk siswa kelas X tugas tersebut di dalam UKBM, lalu diharuskan untuk menghubungi guru matematikanya. Dan di tes secara lisan, atau secara langsung tes antara guru dan siswa. Dengan jawaban yang diberikan siswalah, guru bisa tahu siswa paham atau tidak dengan materi yang diajarkan, serta guru bisa mengetahui apakah siswa ini memiliki kemampuan yang cukup untuk dikatakan lulus, dan bisa mengikuti ujian semester yang diadakan oleh sekolah.

Hal yang berbeda disampaikan oleh CS selaku guru matematika kelas XI dalam wawancara 21 Mei 2021 pukul 11.30 WIB di ruang guru, beliau menjelaskan:

Transkrip Wawancara dengan CS.

P :Jadi selama pembelajaran jarak jauh ini, bagaimana cara bunda untuk melihat siswa itu paham atau tidak dengan materi yang bunda ajarkan?

CS: Untuk pembelajaran matematika kelas XI, untuk mengetahui kemampuan siswa saya mengadakan kuis yang difasilitasi di google classroom. Biasanya bentuk kuisnya pilihan ganda, jadi ketika siswa mengisi jawaban di google classroom, akan langsung nampak berapa nilai dari hasil kuis tersebut. Ya, dengan seperti itu saya cuman bisa lihat kemampuan siswa dari segi akademik saja, tanpa bisa tahu bagaimana karakter mereka. Dan tidak bisa tahu pasti kemampuan mereka.

P : Jadi kalau siswa itu menyontek dalam menjawab kuis yang bunda berikan, gimana itu bunda?

CS: Ya itulah kelemahan pembelajaran jarak jauh, kita tidak bisa tahu mereka nyontek atau enggak. Tapi tetap harus kita hargai juga kan jawaban mereka walaupun mereka mencontek, seenggaknya mereka sudah usaha.

Cara yang dilakukan oleh CS selaku guru matematika kelas XI untuk mengetahui kemampuan atau pemahaman siswa terhadap materi pelajaran matematika yang dipelajari oleh siswa. Dengan melakukan kuis, kuis tersebut dibuat di dalam *google classroom* dengan bentuk pilihan ganda tanpa ada essay test. Ketika siswa telah selesai mengerjakan soal dan memilih jawaban dalam bentuk pilihan ganda tersebut, maka akan langsung terlihat nilainya.

Dalam hal ini guru hanya bisa melihat kemampuan siswa secara akademik saja, yaitu dari jawaban yang dipilih oleh para siswa. Tanpa bisa melihat kemampuan siswa secara skill ataupun karakternya. Untuk kemungkinan siswa mencontek dalam menjawab soal tersebut bisa menjadi sebuah toleransi bagi guru.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui ada sedikit perbedaan cara yang dilakukan guru matematika untuk mengetahui kemampuan siswa untuk guru matematika kelas X yaitu YH dengan cara mengadakan tes secara lisan dengan siswa. Sedangkan guru kelas XI yaitu CS dengan cara memberikan tes lewat *google classrom* dalam bentuk pilihan berganda.

5. Keefektifan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid-19 di MAN 1 Medan.

Untuk perbandingan keefektifan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh, para narasumber dalam penelitian ini memiliki jawaban yang sama. Bahwa tetap lebih efektif pembelajaran tatap muka dengan pertemuan langsung. Seperti yang disampaikan oleh J selaku WKM bidang kurikulum dalam wawancara pada tanggal 30 Juni 2021 di ruang guru pukul 10:40 WIB, beliau menjelaskan:

Transkrip Wawancara dengan J.

P : Jadi sepenilaian bunda selama ini, mana lebih efektif pembelajaran tatap muka atau pembelajaran jarak jauh ini bunda?

J : Untuk keefektifan pembelajaran, lebih efektif pembelajaran tatap muka. Karena dengan pembelajaran tatap muka, kita bisa melihat dan menilai bagaimana kedisiplinan dari para siswa. Dan penegakan kedisiplinan itu

bisa dilaksanakan kepada siswa. Karena dari para siswa pun selama menerapkan pembelajaran online banyak keluhan, seperti jaringan lambat, sinyal terputus-putus dan kurang paham dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Hal yang sama juga disampaikan oleh para guru matematika, yaitu YH selaku guru matematika kelas X dalam wawancara dengan YH pada tanggal 26 April 2021 di ruang guru pukul 11.32 WIB. Dan CS selaku guru matematika kelas XI dalam wawancara pada tanggal 21 Mei 2021 di ruang guru 11.40 WIB. Mereka menjelaskan:

Transkrip Wawancara dengan YH.

P : Menurut bunda apakah pembelajaran jarak jauh ini efektif untuk dilaksanakan.

YH : Dengan pembelajaran online ini dirasa tidak efektif, baik untuk siswa maupun untuk gurunya juga. Karena kalau pembelajaran online gini kita gak tahu siswanya seperti apa, dan jadi gak disiplin juga siswanya.

Transkrip Wawancara dengan CS

P : Apakah pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan selama ini efektif untuk dilakukan?

CS: Apapun ceritanya tetap tidak efektif pembelajaran online. Karena dengan pembelajaran online gini gausah kan siswanya, kami sebagai guru pun makin tambah bodoh dan malas. Kalau biasanya sebelum masuk dan mengajar di kelas, saya belajar lagi materi matematika agar lancar mengajarkannya kepada siswa. Dengan belajar jarak jauh gini ya tidak dilakuin.

Dari ketiga pernyataan narasumber di atas, dapat dipahami bahwa selama menerapkan pembelajaran jarak jauh dirasa tidak efektif. Baik dari guru matematika maupun dari pihak sekolah. Alasan mengapa pembelajaran jarak jauh tidak efektif dikarenakan tidak ada kedisiplinan baik dari siswa maupun guru. Baik itu kedisiplinan dari waktu datang kesekolah, disiplin waktu belajar, disiplin dalam bentuk karakter atau sikap siswa selama disekolah, dan kedisiplinan lainnya.

Selain itu dengan pembelajaran jarak jauh ini, guru tidak bisa melihat langsung siswanya seperti apa. Apakah siswa rajin dalam belajar, mengerti pembelajaran yang selama ini diberikan oleh guru kepada siswa, dan apakah tugas yang dikerjakan oleh siswa murni dari kemampuan siswa itu sendiri. Ketidak efektifan lainnya, yaitu dari segi pribadi gurunya sendiri, dengan pembelajaran jarak jauh guru menjadi tidak berkembang dan cenderung malas.

Bila dalam pembelajaran tatap muka, sebelum guru memberikan materi pembelajaran di dalam kelas, biasanya guru akan belajar kembali materi yang ingin disampaikannya. Alasannya selain agar tidak lupa, juga agar guru menjadi lebih paham dan siswa pun juga lebih mudah untuk memahami materi pelajarannya, serta dapat mengembangkan diri guru itu sendiri. Hanya saja dengan pembelajaran jarak jauh seperti ini, guru menjadi jarang untuk mengembangkan kemampuannya, baik dengan membaca buku ataupun usaha lainnya.

Terkhusus untuk materi pelajaran matematika, metode pembelajaran jarak jauh dirasa sangat tidak efektif. Dikarenakan, pelajaran matematika membutuhkan penjelasan secara mendalam tentang materinya. Pada pelajaran matematika juga banyak rumus dan angka yang perlu dipahami oleh guru kepada siswa. Selain itu bagi siswa untuk dapat memahami materi matematika perlu untuk mengulanginya kembali, lalu berdiskusi kembali baik dengan guru dan juga dengan teman sebaya. Perlu adanya interaksi sosial secara mendalam dengan orang lain untuk mempermudah memahami materi matematika.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, partisipasi, dan juga wawancara yang peneliti lakukan di MAN 1 Medan, akan dijelaskan dalam pembahasan ini tentang hasil penelitian yang ada. Untuk menganalisis hasil penelitian tersebut, peneliti akan menganalisisnya secara berurutan. Pertama, dimulai dari kesulitan yang dialami oleh guru matematika selama menerapkan pembelajaran jarak jauh di MAN 1 Medan. Kedua, tentang faktor yang mempengaruhi guru matematika mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh. Ketiga, tentang solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh guru matematika dalam menerapkan jarak jauh. Keempat, cara yang dilakukan guru untuk mengetahui kemampuan siswa selama menerapkan pembelajaran jarak jauh. Dan keempat, tentang keefektifan pembelajaran jarak jauh. Pembahasan dalam skripsi ini berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dari data-data penelitian berupa data wawancara, observasi, dan juga dokumentasi yang peneliti lakukan di lapangan, berikut pembahasannya:

1. Kesulitan yang Dialami oleh Guru Matematika Selama Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid-19 di MAN 1 Medan

a) Jaringan internet yang tidak stabil.

Telah dijelaskan bahwa jaringan internet menjadi permasalahan tersendiri baik bagi guru dan juga bagi siswa yang menerapkan pembelajaran jarak jauh. Jaringan internet yang tidak menentu, terkadang lancar tanpa hambatan namun bisa tiba-tiba jaringan lambat dan tidak bisa digunakan. Sehingga saat melakukan pembelajaran jarak jauh sinyal putus-putus, loading lama, materi pelajaran tidak bisa dibuka atau diakses, dan lainnya. Hal tersebut menjadi hambatan dalam proses pembelajaran secara online. Akibat dari jaringan yang tidak stabil siswa menjadi kurang paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru terkhusus pada materi pelajaran matematika.

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rigianti dalam sebuah jurnal.⁶⁹ Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa jaringan internet yang terganggu di rumah siswa dan juga guru, menjadi kendala bagi guru. Akibat dari jaringan yang terganggu tersebut materi pembelajaran yang diberikan oleh guru menjadi terhambat dan terlambat untuk siswa. Selain itu siswa yang tinggal di daerah pedesaan dan tidak memiliki akses untuk pembelajaran *online*, juga menjadi kendala yang ditemukan oleh guru.

b) Memberi Penilaian terhadap siswa.

Para guru sulit untuk melakukan penilaian kepada siswa selama melakukan proses pembelajaran dengan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut dikarenakan dengan pembelajaran jarak jauh, guru tidak bisa melihat secara langsung bagaimana kemampuan dan juga karakter siswa. Karena siswa diharuskan belajar dari rumah, secara penuh orang tua menjadi yang bertanggung jawab untuk mengajarkan kepada siswa dan guru tidak dapat melihat bagaimana perkembangan siswa karena mereka dirumah. Setiap guru memberikan materi pembelajaran serta tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, guru tidak bisa mengetahui bagaimana siswa mengerjakan tugas tersebut, dan apakah siswa memahami dengan materi yang diajarkan.

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hafiz.⁷⁰ yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran daring menimbulkan masalah baru dalam hal penilaian kepada siswa. Di dalam kurikulum 2013 penilaian yang dilakukan kepada siswa harus meliputi aspek afektif, kognitif, dan juga psikomotorik. Dalam hal pemberian soal yang diberikan guru kepada siswa diketahui bahwa semua siswa mendapatkan nilai yang bagus. Hal tersebut menjadi pertanyaan untuk guru, apakah siswa sendiri yang menjawab soal dengan kemampuannya atautkah mendapatkan bantuan dari orang dewasa. Hal tersebut memberikan kesulitan bagi guru dalam menilai siswa.

⁶⁹ Henri Aditian Rigianti, *Op.Cit*, h.297-302.

⁷⁰ Muhammad Hafiz & Yuan Anisa, *Op.Cit*, h.103-106.

c) Membuat media pembelajaran.

Untuk memberikan materi pembelajaran, biasanya guru membuat media pembelajaran baik berupa video pembelajaran maupun media lainnya yang berbasis online. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa bisa lebih mudah memahami materi pelajaran yang diberikan. Apalagi untuk materi matematika yang memerlukan penjelasan secara mendalam, karena materi matematika berisi rumus dan juga angka. Hanya saja untuk bisa membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran, pihak guru diharuskan memiliki pemahaman lebih mendalam tentang software yang ada di dalam laptop ataupun hp untuk bisa membuat video tersebut. Dan guru matematika merasa kesulitan untuk membuat video pembelajaran tersebut.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari:⁷¹ Dengan pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah menimbulkan permasalahan bagi guru yaitu dalam membuat media pembelajaran. Karena dalam pembelajaran daring guru dituntut harus memiliki kreatifitas lebih dalam menyampaikan materi pelajaran yang diberikan, hal tersebut bertujuan agar siswa tidak merasa bosan ketika belajar. Yang salah satunya dengan membuat video pembelajaran berupa penjelasan dari materi yang diajarkan kepada siswa. Hal itu memberikan kesulitan tersendiri bagi guru, menjadi bertambah kerjaan bagi guru. Belum lagi bagi guru yang berusia lanjut, serta tidak bisa dalam menggunakan teknologi yang ada, hal itu sangat menyulitkan bagi para guru.

2. Faktor yang Mempengaruhi Guru Matematika Mengalami Kesulitan dalam Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh di MAN 1 Medan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dapat diketahui, bahwa kesulitan tersebut disebabkan oleh faktor, yaitu: Dari kesulitan yang dialami guru dapat diketahui tiga faktor penyebab utama, yaitu:

⁷¹ Novita Sari, 2020, *Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Daring Masa Pandemic Covid-19 di MIN 3 Medan*, Jurnal: JETL (Journal of Education and Teaching Learning), Vo.2, No.3, h.44-57, diakses pada <https://pusdikra-publishing.com>, pada tanggal 11 Agustus 2021 pukul 20:37 WIB.

a. ketersediaan serta kemampuan jaringan internet yang kurang mencukupi. Dalam hal ini, meski sekolah telah memfasilitasi baik guru dan juga siswa kuota internet yang didapatkan dari pemerintah. Hanya saja jaringan internetnya sulit untuk digunakan.

b. kurangnya interaksi sosial antara guru dan siswa akibat dari pembelajaran jarak jauh yang diterapkan. Selama pembelajaran jarak jauh berjalan guru dan siswa tidak bisa berinteraksi secara langsung, dari hal tersebutlah timbul kesulitan guru untuk memberikan penilaian, baik penilaian secara akademik maupun penilaian karakter.

c. sarana yang digunakan untuk membuat video pembelajaran kurang memadai. Untuk bisa membuat video pembelajaran diperlukan sarana seperti laptop atau hp, selain itu diperlukan software untuk membuat video pembelajaran agar menarik. Hanya saja, laptop dari para guru susah untuk digunakan, selain itu untuk mengedit rumus atau angka dalam matematika juga menjadi kesulitan tersendiri.

Hal yang sama diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nopiyanto:⁷² yaitu pembelajaran daring yang dijalankan di sekolah membawa dampak yang cukup berarti baik bagi guru apalagi bagi guru generasi 80-an. Penggunaan media pembelajaran secara online menyulitkan bagi guru, hal tersebut karena guru generasi 80-an adalah pemula dalam menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi dan juga internet. Para guru cenderung bingung untuk menggunakan media pembelajaran online kepada siswa. Dan guru dituntut harus melek dalam hal teknologi. Selain itu, bagi guru generasi 80-an pembelajaran daring menyebabkan guru sulit dalam bersikap, serta melakukan interaksi dengan para siswa. Karena pembelajaran daring merupakan hal yang baru bagi guru. Butuh waktu cukup lama untuk guru 80-an beradaptasi dengan pembelajaran yang baru agar bisa menyampaikan pelajaran serta melakukan interaksi yang baik ke siswa lewat teknologi.

⁷² Yahya Eko Nopiyanto, dkk, *Op.Cit*, h.138-148.

3. Solusi yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kesulitan yang Dialami oleh Guru Matematika dalam Menerapkan Jarak Jauh di MAN 1 Medan.

Dengan kesulitan yang dialami para guru matematika dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh, serta faktor penyebab munculnya kesulitan tersebut. Terdapat sejumlah solusi yang dilakukan oleh guru dan juga pihak sekolah untuk mengatasi kesulitan tersebut. Solusi tersebut, yaitu:

c. Penyediaan sarana atau fasilitas Internet dari sekolah.

Selama pembelajaran jarak jauh dilaksanakan di MAN 1 Medan. Permasalahan jaringan menjadi kesulitan yang paling berarti bagi guru matematika untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Untuk itulah sekolah menyediakan fasilitas untuk menyelesaikan masalah tersebut. Fasilitas tersebut berbentuk penyediaan *wifi* di sekolah. Yang bisa diakses oleh guru matematika dengan datang langsung ke sekolah, dan menyampaikan materi pembelajaran di sekolah. Tidak hanya untuk guru sekolah juga menyediakan fasilitas kartu paket internet yang dibagikan kepada siswa, untuk membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh.

d. Pihak sekolah memberikan kewenangan kepada para guru untuk menyampaikan materi secara langsung kepada siswa.

Permasalahan jaringan internet yang tidak stabil berdampak pada kesulitan bagi guru matematika untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, sehingga siswa tidak mengerti dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru matematika. Dengan banyaknya keluhan siswa kepada guru terkait hal ini. Akhirnya pihak sekolah memberikan kewenangan bagi guru untuk mengizinkan siswa yang mau berdiskusi dengan guru untuk datang ke sekolah untuk berdiskusi secara langsung dengan guru matematika. Tetapi hal tersebut dengan catatan, untuk tetap mengikuti protokol kesehatan yang ada. Pertemuan tersebut mengizinkan beberapa orang siswa saja untuk datang ke sekolah secara langsung, siswa yang lain secara bergantian datang ke sekolah. Dari diskusi dan pertemuan seperti itu bisa mengurangi kesulitan untuk memahami materi pelajaran khususnya pada pelajaran matematika yang memerlukan penjelasan secara langsung oleh guru.

4. Cara yang dilakukan Guru Matematika untuk Mengetahui Kemampuan Siswa Selama Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh di MAN 1 Medan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kesulitan guru untuk memberikan penilaian kepada siswa. Disebabkan guru yang tidak bisa menilai secara langsung dengan melihat siswa, hanya saja guru memiliki strategi atau cara sendiri agar bisa menilai siswa meskipun tidak melihat perkembangan siswa secara langsung.

Adapun cara yang digunakan, guru matematika kelas X yaitu YH mengatakan dalam wawancara. Bahwa untuk melihat kemampuan matematika siswa kelas X, siswa diharuskan untuk mengerjakan tugas yang ada di dalam UKBM, lalu secara bergantian siswa harus datang untuk memberikan tugasnya kepada guru matematika. Ketika memberikan tugasnya, guru matematika juga memberikan tes berupa lisan tentang tugas tersebut. Bagaimana cara siswa menjawab dan menjelaskan menjadi penilaian sendiri bagi guru. Namun berbeda dengan penilaian yang dilakukan oleh guru matematika kelas XI yaitu CS. Guru tersebut menilai kemampuan hanya dari hasil tes yang dilakukan di google classroom, untuk penilaian kepribadian tidak bisa diberikan penilaian karena tidak ada interaksi antara guru dengan siswa.

5. Keefektifan Pembelajaran Jarak Jauh di MAN 1 Medan.

Dengan pembelajaran jarak jauh yang sudah berjalan selama satu tahun lebih yang dimulai sejak adanya pandemi Covid-19 di tahun 2020. Menimbulkan banyak permasalahan dan keluhan baik dari guru, siswa dan juga pihak sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber dapat dikatakan bahwa pembelajaran jarak jauh yang selama ini diterapkan disekolah berjalan tidak efektif. Hal tersebut disampaikan dengan berbagai pertimbangan, diantaranya yaitu: Kedisiplinan yang tidak bisa dilaksanakan.

Bila pada pembelajaran tatap muka kedisiplinan menjadi hal yang penting baik di dalam sekolah maupun di dalam kelas. Baik itu disiplin secara waktu, tugas, tanggung jawab, dan kedisiplinan lain yang bisa diterapkan kepada siswa. Selain itu dirasa kurang disiplin karena guru tidak bisa tahu siswa seperti apa, apakah selama pembelajaran berlangsung siswa serius dalam belajar.

Selain itu apakah tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan dengan kemampuan sendiri oleh siswa atau sekedar melihat dari teman. Kemudian, dengan pembelajaran jarak jauh para guru dirasa menjadi lebih malas dan tidak mengembangkan diri. Bila pada pembelajaran tatap muka guru akan belajar lagi untuk bisa menyampaikan materi pelajaran, dengan pembelajaran online semua itu tidak dilakukan.

Hal yang sejalan terdapat dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari:⁷³ yaitu pembelajaran yang dilakukan disekolah oleh guru berubah dengan pelaksanaan pembelajaran daring. Selama pembelajaran daring dilaksanakan disekolah di rasakan oleh guru bahwa pembelajaran daring ini kurang efektif, terutama bagi guru sekolah dasar. Pembelajaran yang dilaksanakan dirumah masing-masing baik guru dan juga siswa, menyulitkan guru untuk secara maksimal memberikan materi pembelajaran dengan baik. Akibatnya, materi pembelajaran tidak tuntas disampaikan oleh guru, selain itu dengan pembelajaran jarak jauh ini siswa lebih cepat bosan, dan tidak serius dalam belajar.

⁷³ Ria Puspita Sari, dkk, 2021, *Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19*, Vol.2 No.1, h.9-15, diakses pada <https://e-journal.uniflor.ac.id/>, pada tanggal 13 Agustus 2021, pukul 19:24 WIB.

D. Keterbatasan Masalah.

Penulis sangat memahami bahwa dalam penulisan skripsi ini bisa dikatakan belum sempurna. Masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan dalam melakukan proses penelitian serta dalam menganalisis data yang didapatkan dari proses penelitian. Adapun keterbatasan masalah yang penulis hadapi selama menyelesaikan skripsi ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki, baik secara moril ataupun secara mteril yang diawali dari proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian serta dalam menganalisis data penelitian.
2. Kesulitan yang peneliti hadapi untuk bisa mendapatkan data penelitian ini. Dimana data dalam penelitian ini didapatkan dari proses wawancara dengan narasumber penelitian serta melakukan obervasi langsung ke tempat penelitian dalam skripsi ini tempat nya yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. Dalam proses wawancara yang dilakukan dengan narasumber peneliti merasa kesulitan untuk mencocok kan jadwal untuk bisa melakukan wawancara dengan narasumber, dimana peneliti harus menunggu untuk bisa mewawancarai beberapa narasumber yang ada.
3. Penelitian di dalam skripsi ini juga dilakukan dengan waktu yang cukup singkat, mengingat beberapa keterbatasakn waktu yang peneliti miliki untuk melakukan riset lebih lanjut di MAN 1 Medan mengenai pembelajaran jarak jauh ini.
4. Dengan berbagai keterbatasan di atas, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan lain dalam penelitian ini. Untuk itulah penulis dangat mengharapkan saran dan kritik yang baik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tulisan dimasa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang diperoleh dari penelitian tentang kesulitan guru matematika dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh pada masa Covid-19 di MAN 1 Medan T.P 2020/2021.

1. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran jarak jauh atau online dilangsungkan di MAN 1 Medan dengan siswa yang masing-masing belajar dari rumah. Dari penerapan pembelajaran jarak jauh ditemukan kesulitan yang dialami oleh guru matematika selama mengajarkan materi matematika dengan pembelajaran jarak jauh ini, yaitu jaringan yang tidak stabil, sulit untuk memberi penilaian terhadap siswa, dan membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran untuk siswa.
2. Kesulitan yang dialami oleh guru disebabkan oleh faktor yaitu: Hal ini meliputi ketersediaan serta kemampuan jaringan internet yang kurang mencukupi, kurangnya interaksi sosial antara guru dan siswa, sarana yang digunakan untuk membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran yang kurang memadai.
3. Solusi yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan yang dialami selama menerapkan pembelajaran jarak jauh yaitu: Pihak sekolah memberikan guru wewenang untuk mengizinkan bagi siswa yang ingin memahami lebih lanjut tentang materi matematika untuk langsung datang ke sekolah dan berdiskusi dengan guru. Tetapi harus mengikuti protokol kesehatan yang berlaku ketika datang ke sekolah. Selain itu sekolah juga mengizinkan guru untuk datang ke sekolah untuk memanfaatkan sarana berupa *wifi* yang disediakan oleh sekolah. Dan sekolah menyediakan kuota internet gratis yang diperuntukkan bagi siswa untuk digunakan dalam proses belajar.

4. Adapun cara yang digunakan guru untuk bisa menilai kemampuan siswa selama penerapan pembelajaran jarak jauh, yaitu dengan mengadakan ujian atau tes secara lisan. Hal tersebut dilakukan guru untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa dengan materi yang diajarkan, selain itu juga dengan mengadakan kuis yang diadakan di dalam *google classroom*.
5. Setelah satu tahun lebih pembelajaran jarak jauh diterapkan di MAN 1 Medan dapat diketahui bahwa pembelajaran jarak jauh dirasa tidak efektif baik oleh guru dan juga pihak sekolah. Berbagai pertimbangan seperti dengan pembelajaran jarak jauh kedisiplinan siswa tidak bisa terbentuk, selain itu proses pembelajaran yang kurang maksimal dirasakan oleh guru dan juga siswa.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa hal yang penulis bisa sarankan, yaitu:

- 1) Bagi guru harus selalu bisa memberikan motivasi kepada para siswa, agar siswa tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran meskipun dengan kondisi dan juga situasi yang tidak mudah. Selain itu, guru juga bisa untuk memberikan inovasi lain dalam mengajar materi pelajaran kepada siswa, yang bertujuan agar siswa tidak cepat bosan dengan materi yang diajarkan.
- 2) Bagi sekolah, diperlukannya koordinasi serta sosialisasi kepada orang tua siswa untuk bisa menjaga masing-masing anak-anaknya serta mengontrol belajarnya dengan baik.
- 3) Bagi siswa, diharapkan bisa lebih terbuka kepada guru matematika, untuk menyampaikan ketidakpahaman materi yang diajarkan, serta menyampaikan permasalahan yang dilalui tentang metode yang digunakan guru. Agar dicari solusi dan pembelajaran bisa berjalan dengan lebih baik
- 4) Bagi peneliti, kiranya untuk bisa terus belajar sehingga bisa melanjutkan menciptakan karya tulis ilmiah yang bisa bermanfaat bagi orang lain dan juga dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Henri Rigianti. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School 7*. Vol.7 No.2. h.297-302.
- Ananda, Rusydi. (2018). *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Medan: LPPPI.
- Amini. (2016). *Profesi Keguruan*. Medan: PERDANA PUBLISHING.
- Anwar, Muhammad. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta PRENADAMEDIA GROUP.
- B, Hamzah Uno & Nina Lamatenggo. (2016). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badruzaman, Jajang. (2017). Pemikiran Ahmad Tafsir Tentang Guru Dalam Pendidikan Islami dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional. *TAWAZUN*. Vol.10 No.2, h.10-15
- Belawati, Tian. (2020). *Pembelajaran Online*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Bungin, Burhan. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Dwi,Briliannur dkk. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *MAHAGURU*. Vol.1 No.3. h.28-37.
- Eko, Yahya Nopiyanto, dkk. (2020). Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-an Dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. *Sporta Sainatika*. Vol.5 No.2. h.139-148.
- Faizal, Mohammad Amir & Septi Budi Sartika. (2017). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Firman & Sari Rahayu. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *IJES*. Vol.2 No.2. h.81-89.
- Hafid, H. Dkk. (2016). Remedial Teaching Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *IJME*. Vol.5 No.3. h.258-262.
- Hafiz, Muhammad & Yuan Anisa. (2020). Pembelajaran Daring Yang Dihadapi Guru Sekolah Menengah Atas. *JIP*. Vol.1 No.2. h.103-106.

- Handayani, Lina. (2020). Keuntungan, Kendala, dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *JIEMAR*. Vol.1 No.2. h.15-23.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hayati, Sri. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperativ Learning*. Magelang: Graha Cendikia.
- Hikmawati, Fenti. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kuntarto, Eko. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *ILE&L*. Vol.3 No.1. h.99-110.
- Mardianto. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Medan: PERDANA PUBLISHING.
- Mastura & Rustan Santria. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. *Studi Guru dan Pembelajaran*. Vol.3 No.2. h.289-295.
- Mulyana, dkk. (2020). *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*. Jakarta: LITBANGDIKLAT PRESS.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al-Asma*. Vol.2 No.2. h.1-12.
- Nahiyatul, Siti Makrufah. (2020). *Analisis Kesulitan Guru Matematika MTS Pangeran Dipenogoro Salaman Tahun Pelajaran 2019/2020 Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Selama Masa Pandemi Virus Corona*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga).
- Nizar, Samsul & Zainal Efendi Hasibuan. (2018). *Pendidik Ideal*. Depok: PRENADAMEDIA GROUP.
- Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puspita, Ria Sari, dkk. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra*. Vol.2 No.1. h.10-13.

- Putria, Hilna dkk. (2020). Analisis Proses Pembelajarann Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *BASICEDU*. Vol.4 No.4. h.861-872.
- Riyana,Cepi . (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Rohmah, Faridatur. (2016). *Analisis Kesiapan Sekolah Terhadap Penerapan Pembelajaran Online (E-Learning) Di SMA Negeri 1 Kutowinangun*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Sadikin, Ali & Afreni Hamidah. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*. Vol.6 No.2. h.217-220.
- Salim. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media.
- Salsabila, Alfenia Nasution. “Peran Guru Dalam Mendukung Pembelajaran Daring”, diakses pada <https://kumparan.com/alpenia-salsabila-nst/page.html> (pada tanggal 22 april 2021 pukul 15:29 WIB).
- Sari, Novita. 2020. Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Daring Masa Pandemic Covid-19 di MIN 3 Medan. *JETL*. Vol.2 No.3, h.44-57.
- Sidiq, Umar & Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Suardi, Moh. & Syofrianisda. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pararama Ilmu.
- Sumantri,Agus dkk. (2020). *Booklet Pembelajaran Daring*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nindia Taradisa, dkk. (2020). Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 5 Banda Aceh. *Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ulimaz, Ressa Amalia, dkk. (2020). Analisis Kendala Peserta Didik Dalam Pembelajaran Online Materi Biologi Di SMP Negeri 3 Bantul. *Bio Education*. Vol.5 No.2. h.54-61.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahab, A. Jufri. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Wau, Yasaratodo. (2018). *Profesi Kependidikan*. Medan : UNIMED Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Observasi

INSTRUMEN OBSERVASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Peneliti mengadakan pengamatan yang bersifat partisipatif observasi ke MAN 1 Medan.
2. Selama melakukan observasi lapangan, peneliti mencatat, serta merangkum hasil dari observasi yang dilakukan.
3. Peneliti kemudian membuat kesimpulan sementara dari hasil observasi yang sudah dilaksanakan.
4. Peneliti melakukan tinjauan ulang dari catatan-catatan lapangan yang telah dibuat untuk diuji kebenarannya.
5. Setelah diuji kembali, selanjutnya peneliti membuat kesimpulan yang dijadikan hasil akhir dalam penelitian.

B. Sasaran Observasi

Berikut merupakan sasaran dari observasi yang digunakan dalam penelitian:

1. Kondisi lingkungan yang ada di MAN 1 Medan.
2. Kebijakan yang dilakukan sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran ditengah pandemi Covid-19.
3. Proses pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran matematika selama masa pandemi Covid-19 serta kendala yang dialami.

Lampiran 2 : Instrumen Wawancara WKM bidang Kurikulum**INSTRUMEN WAWANCARA****Identitas Narasumber**

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Daftar Wawancara WKM bidang Kurikulum di MAN 1 Medan.

1. Sejak kapan pembelajaran jarak jauh mulai diterapkan di MAN 1 Medan?
2. Bagaimana kebijakan yang dilakukan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini? Apakah ada semacam pelatihan yang diberikan sekolah kepada para guru?
3. Sarana dan prasarana apa saja yang disediakan oleh sekolah untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh?
4. Selama pembelajaran jarak jauh berlangsung, apakah para guru matematika mengeluh mengenai kendala yang dihadapi selama mengajar dengan pembelajaran jarak jauh? Seperti apakah bentuk kendala tersebut?
5. Solusi seperti apa yang diberikan oleh sekolah untuk membantu mengatasi kendala tersebut?
6. Manakah yang lebih efektif pembelajaran tatap muka di kelas atau pembelajaran jarak jauh?

Lampiran 3: Instrumen Wawancara Guru Matematika

Identitas Narasumber

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Tempat :

Daftar Wawancara Guru Matematika di MAN 1 Medan.

1. Sejak kapan pembelajaran jarak jauh diterapkan di MAN 1 Medan?
2. Bagaimana perasaan Ibu selama mengajar dengan pembelajaran jarak jauh kepada siswa?
3. Apakah selama mengajar dengan pembelajaran jarak jauh Ibu merasakan kendala atau kesulitan?
4. Solusi atau kebijakan apakah yang diberikan oleh sekolah untuk bisa mengatasi kesulitan selama menerapkan pembelajaran jarak jauh tersebut?
5. Menurut ibu manakah yang lebih efektif antara pembelajaran tatap muka di kelas atau pembelajaran jarak jauh?
6. Apa sajakah harapan bapak/ibu untuk pandemi Covid-19 ini khususnya pada pembelajaran jarak jauh?

Lampiran 4 : Instrumen Wawancara Siswa/Siswi**Identitas Narasumber**

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Tempat :

Daftar Wawancara Siswa/Siswi di MAN 1 Medan.

1. Sejak kapan pembelajaran jarak jauh diterapkan disekolah?
2. Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti pembelajaran jarak jauh?
3. Apakah kamu merasa ada kendala atau kesulitan selama mengikuti pembelajaran jarak jauh khususnya pada mata pelajaran matematika?
4. Apakah solusi yang disampaikan oleh guru matematika kamu tentang keluhan tersebut?
5. Apakah kamu pernah menyampaikan keluhan kesah kamu kepada guru terkait dengan kesulitan saat kamu mengikuti pembelajaran jarak jauh?
6. Apakah sekolah pernah memberikan kalian bantuan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh?
7. Apakah harapan kamu terkait pandemi Covid-19 terkhusus pembelajaran jarak jauh?

Lampiran 5: Hasil Wawancara dengan WKM Kurikulum
Hasil Wawancara dengan WKM Kurikulum
di MAN 1 Medan T.P 2020/2021

Identitas Narasumber

Nama : J
 Jabatan : WKM bidang Kurikulum
 Hari/Tanggal : Rabu, 30 Juni 2021
 Tempat : Ruang Guru

Transkrip Wawancara dengan J

P : Assalamualaikum wr.wb bunda, apakah saya boleh melakukan wawancara dengan bunda?

J : Waalaikumsalam boleh nak.

P : Sejak kapan pembelajaran jarak jauh diterapkan disekolah?

J : Di MAN 1 Medan pembelajaran jarak jauh dimulai sejak pandemi berlangsung di bulan maret 2020.

P : Seperti apa kebijakan yang dilakukan sekolah untuk melakukan proses pembelajaran sejak adanya pandemi Covid-19?

J : Sejak adanya pandemi tersebut sekolah mengarahkan para siswa untuk belajar secara daring dirumah dengan berlandaskan peraturan pemerintah yang tidak membolehkan proses pembelajaran dilakukan disekolah.

P : Kira-kira ada perbedaan kebijakan dan kurikulum sekolah sebelum adanya pandemi Covid-19 dan sesudah adanya Covid-19?

J : Untuk perbedaan kurikulum sih tidak ada yang berbeda, hanya saja perbedaan jadwal pembelajaran yang sedikit berubah. Bila pada pembelajaran tatap muka sekitar 45 menit per satu les mata pelajaran. Untuk pembelajaran jarak jauh atau daring hanya 30 menit.

P : Baik bunda, apakah sekolah memberikan pelatihan bagi guru-guru untuk bisa menjalankan pembelajaran jarak jauh?

J : Di awal-awal pembelajaran jarak jauh dijalankan, para guru masih bingung untuk menggunakan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran. Sehingga akhirnya sekolah memfasilitasi adanya pelatihan sekitar dua minggu untuk para guru-guru.

P : Apakah pelatihan tersebut bertujuan untuk mengajari guru-guru untuk menggunakan media pembelajaran jarak jauh?

J : Iya, pelatihan tersebut seperti mengarahkan guru, seperti menggunakan media apa selama pembelajaran jarak jauh ini. Pelatihan tersebut dilakukan oleh WKM bagian Litbang, beliau mengajarkan tentang media yang harus digunakan para guru seperti: google form, google meet, google classroom, dsb.

P : Selanjutnya, sarana dan sarana apa saja yang disediakan oleh sekolah untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh?

J: Untuk sarana dan prasarana sendiri, sekolah menyediakan sarana berupa fasilitas internet yaitu wifi yang bisa dimanfaatkan oleh para guru-guru di sekolah. Selain itu, sekolah juga menyediakan sarana kesehatan berupa tempat cuci tangan dan masker bagi para guru yang datang tidak menggunakan masker.

P : Selain penyediaan sarana dari sekolah, apakah pemerintah ada memberikan bantuan kepada sekolah untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?

J :Pemerintah ada memberikan bantuan berupa kartu perdana yang berisi dengan kuota internet gratis untuk para siswa.

P : Selama pembelajaran jarak jauh berlangsung, apakah para guru matematika mengeluh mengenai kendala yang dihadapi selama mengajar dengan pembelajaran jarak jauh? Seperti apakah bentuk kendala tersebut?

J : Untuk awal-awal pembelajaran jarak jauh guru mengeluhkan tentang akses internet yang tidak bagus dirumahnya. Tetapi lama-lama guru bisa mengatasi kendala tersebut seperti menyisihkan pendapatannya untuk memasang wifi dirumahnya. Kalau kendala siswa lebih banyak mengeluh tentang kendala selama pembelajaran jarak jauh ini.

P : Keluhan seperti apa bunda yang disampaikan oleh siswa?

J : Keluhan seperti lebih enak belajar tatap muka, karena dengan pembelajaran jarak jauh dirasa kurang maksimal apalagi untuk pelajaran EKSAK seperti matematika lebih mudah dipahami kalau dijelaskan langsung oleh guru matematikanya, seperti itu keluhannya seperti sulit untuk memahami materi pelajaran dengan pembelajaran online.

P : Bagaimana dengan solusi yang diberikan oleh sekolah untuk membantu mengatasi kendala tersebut?

J : Dari kendala itu kita cari solusi, solusi sekolah seperti kebutuhan internet para guru. Sekolah memfasilitasi pengadaan internet berupa wifi boleh untuk guru datang kesekolah dan memanfaatkan fasilitas yang ada. Selain itu, Sekolah memberikan wewenang ke guru bila siswa minta materi pelajaran untuk dijelaskan. Dan diperbolehkan datang kesekolah dengan syarat protokol kesehatan harus dijalankan. Selain itu, guru harus konfirmasi dengan sekolah bila siswa mau datang agar tidak terlalu ramai.

P : Manakah yang lebih efektif pembelajaran tatap muka di kelas atau pembelajaran jarak jauh?

J : Lebih efektif pasti pembelajaran tatap muka, alasannya karena dengan pembelajaran tatap muka. Kita bisa melihat dan menilai bagaimana kedisiplinan dari para siswa. Dan penegakan kedisiplinan itu bisa dilaksanakan kepada siswa. Sedangkan untuk pembelajaran jarak jauh ini, kedisiplinan siswa tidak bisa kita bentuk dan segala aspek baik dari guru dan juga siswa menjadi pertimbangan bagi kita.

P : Terima kasih banyak bunda untuk kesempatan wawancaranya hari ini.

J : Sama-sama nak.

Lampiran 6 : Hasil Wawancara dengan Guru Matematika kelas X

Hasil Wawancara dengan Guru Matematika

di MAN 1 Medan T.P 2020/2021

Identitas Narasumber

Nama : YH

Jabatan : Guru Matematika Kelas X

Hari/Tanggal : **Wawancara I** : 23 Februari 2021, **Wawancara II** : 26 April 2021

Tempat : Ruang Guru

Transkrip Wawancara dengan YH

P : Assalamualaikum wr.wb bunda, apakah bunda bersedia untuk saya wawancarai?

YH : Waalaikumsalam, boleh kak.

P : Sejak kapan pembelajaran jarak jauh diterapkan di MAN 1 Medan?

YH : Pembelajaran jarak jauh dimulai sejak adanya pandemi sekitar bulan maret 2020.

P : Selama menerapkan pembelajaran jarak jauh yang sudah setahun, bagaimana perasaan bunda selama mengajar dengan pembelajaran jarak jauh kepada siswa?

YH : Perasaannya pasti gak nyaman, karena pada pembelajaran jarak jauh ini saya tidak bisa melihat langsung siswa itu seperti apa, dan bagaimana.

P : Bagaimana dengan proses pembelajaran jarak jauh yang bunda terapkan?

YH : Untuk proses pembelajaran, saya lebih sering memberikan video pembelajaran dibanding melakukan meet dengan siswa.

P : Apa alasannya bunda, sehingga bunda tidak melakukan proses pembelajaran dengan video meet dengan siswa?

YH : Karena saya rasa kurang efektif dengan video meet tersebut. Akibatnya muncul kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil. Kemudian proses pembelajarannya siswa kurang paham dengan materi yang diajarkan karena jaringan internet tadi. Ketika saya sudah menjelaskan materi hingga jauh atau di akhir. Jaringan ditempat siswa nya lambat sehingga terputus-putus

penjelasan yang saya berikan. Karena siswa kurang paham jadi nanya lagi ke saya. Dan gara-gara kurang paham dengan materi yang diajarkan jadi mengeluh ke saya. Kira-kira itulah kesulitan kalau dari gurunya.

P : Oh begitu bunda, biasanya bunda pakai aplikasi apa untuk melakukan video meet dengan siswa?

YH : Biasanya bunda pakai aplikasi google classroom. Karena disana ada google meet. Tetapi dalam pemberalajaran saya jarang menggunakan google meet tersebut.

P : Apakah selama mengajar dengan pembelajaran jarak jauh Ibu merasakan kendala atau kesulitan?

YH : Kendala yang dirasakan pasti tentang permasalahan jaringan internet, ketika melakukan pembelajaran secara video conference (meet) yang biasanya dilakukan di google classroom. Selain itu, selama pembelajaran jarak jauh (online) guru sulit untuk mengetahui keseriusan belajar dari siswa. karena saat melakukan pembelajaran dengan sistem pertemuan (meeting) lewat google classroom mereka tidak menampakkan wajah, jadi saya tidak tahu apa yang mereka lakukan, apakah mereka ada saat pembelajaran berlangsung atau bagaimana.

P : Untuk siswanya sendiri, seperti apa bunda mereka dalam belajar?

YH : Itulah kesulitan lainnya, selama pembelajaran jarak jauh ini saya tidak bisa tahu siswanya seperti apa, apakah dia sedang tidur atau dia lagi ngapain. Tidak bisa saya pantau siswa itu.

P : Lalu kalau bunda memberikan tugas kepada siswa, bagaimana cara bunda menilai jawaban dari siswa itu dari hasil pemikirannya atau sekedar mencontek?

YH : Itulah kelemahan belajar jarak jauh ini. Kalau belajar tatap muka dengan melihat langsung siswa pasti kita langsung sudah tahu anak ini mampu atau tidak menjawab soal. Kalau selama belajar jarak jauh ini untuk melakukan kebohongan pasti ada. Misalnya handphonenya ada dua, yang satu untuk melihat soal yang satu untuk bertanya dengan temannya. Kebohongan itu pasti lebih banyak selama belajar online, kalau kita ketemu langsung ujian

dikelas secara langsung kan sedikit menconteknya karena kita lihatin siswanya. Tidak bisa menilai karakternya kalau online belajarnya.

P : Di raport kan ada penilaian karakter ya bunda, jadi bagaimana bunda menilai karakternya?

YH : Ya secara feeling aja, kalau siswa mengisi kehadiran dan rajin mengumpulkan tugas itulah yang bagus nilainya.

P : Bagaimana cara bunda untuk tahu siswa paham atau tidak dengan materi yang bunda ajarkan?

YH : Untuk kelas X ada yang namanya UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) jadi di dalam UKBM itu siswa harus mengerjakan soal yang ada. Selain itu selama pembelajaran daring ini siswa diharuskan menyelesaikan 5 Kompetensi Dasar (KD). Sebelum ujian semester siswa harus bisa menyelesaikan 3 KD untuk bisa mengikuti ujian.

P : Sistem ujian KD itu seperti apa bunda?

YH : Itu tergantung gurunya, ada guru yang menyuruh siswa menyelesaikan KD itu dari google classrom, ada juga yang dari sekolah bentuk tes lisan. Kalau saya memakai tes lisan, jadi tes lisannya itu dengan persiswa.

P : Jadi tergantung siswa juga ya bunda jawabnya gimana?

YH : Ya, dari situlah kita tahu bagaimana kemampuan siswa. Dari jawabannya akan terlihat dia paham atau tidak dengan yang dia kerjakan.

P : Bagaimana dengan kesulitan lainnya bunda?

YH : Selain kesulitan jaringan internet, penilaian siswa, media pembelajaran juga menjadi kesulitan. Jadi bisa kerja dua kali selain kita membuat media pembelajaran bentuk video pembelajaran, saya juga membuat media langsung. Selama pembelajaran jarak jauh ini siswa sudah dikasih media seperti ppt dan video pembelajaran, untuk siswa yang mau belajar harus juga belajar langsung. Karena banyak siswa yang mengeluh mereka kurang memahami materi yang diajarkan di dalam video tersebut.

P : Bisa dikatakan seperti dua kali kerja gitu ya bunda?

YH : Iya, lebih banyak kerjaan guru selama pembelajaran jarak jauh daripada pembelajaran langsung.

P : Contoh materi apa bunda yang susah dibuat medianya?

YH : Materi yang susah untuk dibuat videonya Trigonometri, Turunan, dan Integral. Kalau turunan angkanya itu banyak dan ngedit videonya itu susah. Kesulitannya lebih ke cara ngeditnya sih gitu. Sama buat ppt juga kan, jadi ya gitu yang diedit banyak.

P: Solusi seperti apa yang bunda lakukan untuk mengatasi kesulitan atau kendala selama menerapkan pembelajaran jarak jauh tersebut?

YH : Untuk para siswa yang sulit mengerti dengan materi yang ibu ajarkan ke mereka. Saya menyuruh siswa yang mau belajar langsung untuk datang ke sekolah, beberapa orang siswa. Selain untuk mengumpulkan tugas UKBM mereka tetapi juga untuk saya jelaskan langsung kepada mereka materi matematika yang tidak mereka pahami.

P: Untuk bunda yang menjelaskan langsung ke siswa di sekolah mulai kapan itu dilaksanakan bunda?

YH :Mereka dibolehkan datang itu sekitar bulan september 2020.

P :Jadi bagaimana solusi yang bunda lakukan untuk menilai pemahaman siswa, dengan materi yang ibu ajarkan?

YH :Dengan mengadakan tes lisan. Di dalam UKBM setelah siswa menyelesaikan soal, mereka harus ketemu dengan saya untuk ditanyakan tentang soal itu. Saya melihatnya dari bagaimana cara dia menjawab soal itu secara lisan.

P : Oke bunda, menurut Ibu manakah yang lebih efektif diterapkan antara pembelajaran tatap muka atau pembelajaran jarak jauh?

YH: Pasti lebih efektif tatap muka, karena dengan pembelajaran online ini diartikan tidak efektif, baik untuk siswa maupun untuk gurunya juga. Karena kalau pembelajaran online gini kita gak tahu siswanya seperti apa, dan jadi gak disiplin juga siswanya. Untuk absen juga dipertimbangkan asalkan dia ada ngumpul tugas, aman lah nilainya

P : Untuk itu apa yang menjadi harapan bunda untuk pandemi Covid-19 ?

YH : Harapannya pasti semoga pandemi Covid-19 ini cepat berlalu, agar bisa masuk pembelajaran tatap muka lagi seperti biasanya. Semua ha kembali seperti awal lagi.

**Lampiran 7 : Hasil Wawancara dengan Guru Matematika kelas XI
Identitas Narasumber**

Nama : CS
 Jabatan : Guru Matematika Kelas XI
 Hari/Tanggal : 21 Mei 2021
 Tempat : Ruang Guru

Transkrip Wawancara dengan CS

P : Assalamualaikum wr.wb , apakah saya boleh untuk mewawancarai bunda?

CS : Waalaikumsalam wr.wb, boleh nak.

P : Sejak kapan pembelajaran jarak jauh diterapkan di MAN 1 Medan?

CS : Pembelajaran jarak jauh sudah berlangsung setahun lebih, sejak akhir februari 2020.

P : Apakah sejak adanya pandemi Covid-19?

CS : Iya, dari akhir bulan februari 2020 itu sampai sekaranglah belajar secara jarak jauh.

P : Bagaimana perasaan Ibu selama mengajar dengan pembelajaran jarak jauh kepada siswa?

CS : Kalau perasaan saya sih selama pembelajaran jarak jauh ini gak enak pasti.

P : Gak enak nya itu karena apa bunda?

CS : Ya gitu selama pembelajaran jarak jauh ini kan, gak ada interaksi sosial dengan siswa, apalagi pelajaran matematika kalau interaksi tidak langsung apapun ceritanya sih susah untuk dilakuin.

P : Apakah selama mengajar dengan pembelajaran jarak jauh Ibu merasakan kendala atau kesulitan?

CS : Jaringan internet menjadi kendala yang cukup berarti dalam menyampaikan materi pembelajaran. Apalagi untuk para siswa yang tinggal di pedesaan yang sulit untuk menjangkau internet dan juga aplikasi untuk pembelajaran. Selain itu kesulitannya, ketika saya harus membuat media pembelajaran seperti video penjelasan materi yang harus di upload di google classroom saya merasa kesulitan. Karena sulit itulah mangkannya saya lebih sering

mengambil video penjelasannya dari youtube lalu di upload di google classroom.

P : Jadi, kendala bunda selama ini apa bunda?

CS : Kendalanya ya gitu, belajar dirumah gini, kita tidak bisa mengatur siswa. Apalagi dengan orang tua yang tidak peduli dengan anaknya. Ya gitulah, jadi suka hati siswa nya aja.

P : Terus gimana cara ibu untuk menilai siswa?

CS : Lihat langsung dari hasil ujian atau tugas siswa sajalah. Kalau saya memberikan ujian atau tugas melalui google classroom, ujiannya terdiri dari beberapa soal yang berbentuk pilihan ganda. Jadi ketika siswa sudah selesai menjawab soal langsung terlihat nilainya.

P : Kalau siswanya menyontek dalam mengerjakan tugas yang bunda berikan gimana itu bunda?

CS : Memang itulah kelemahan pembelajaran jarak jauh ini. Gimana lagi kita bilang, tapi gimana pun harus tetap kita hargai usaha mereka untuk mendapatkan jawaban walaupun dengan menyontek.

P : Bagaimana bunda melakukan proses pembelajaran dengan siswa?

CS : Biasanya dari google classroom melakukan meet atau pertemuan kepada siswa. Ada juga pembelajaran dalam bentuk video gitu.

P : Dalam membuat video pembelajaran bunda lebih sering buat sendiri atau gimana bunda?

CS : Ada juga yang saya buat sendiri, ada yang saya ambil dari youtube.

P : Kalau buat sendiri susah gak bunda?

CS : Susah, karena laptop saya kan model lama jadi untuk mengetik lambang, dalam bentuk angka itu susah. Kecuali laptop yang model layar sentuh kan gampang.

P : Untuk sarana bunda, apa saja sarana yang disediakan sekolah untuk proses pembelajaran jarak jauh disekolah bunda?

CS : Ya itu kalau gurunya mau datang kesekolah melakukan proses pembelajaran disekolah juga bisa. Karena pihak sekolah menyediakan wifi. Dan juga sekolah memberikan bantuan kouta yang diberikan oleh KEMENDIKBUD. Tetapi terkadang kuota tersebut pun tidak bisa digunakan karena lambat jaringannya juga jaringannya. Jadi sama saja sih. Susah juga untuk dipakai.

P : Jadi bunda, kira-kira apa solusi yang bunda lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

CS : Kalau dari saya tidak ada solusinya, diikutin saja pembelajaran jarak jauh ini walaupun banyak kesulitannya. Ya mau gimana lagi kan.

P : Selama penerapan pembelajaran jarak jauh ini, menurut Ibu manakah yang lebih efektif diterapkan antara pembelajaran tatap muka atau pembelajaran jarak jauh?

CS: Jelas lebih efektif pembelajaran tatap muka, karena dengan tatap muka ada interaksi sosial, siswa pun bisa lebih paham dengan materi yang kita ajarkan.

P :Apakah harapan Ibu untuk pandemi Covid-19 khususnya pada pembelajaran jarak jauh?

CS : Harapannya pasti semoga pandemi cepat berlalu sehingga bisa mengajar seperti biasa kembali.

Lampiran 8 : Hasil Wawancara dengan Siswa NF

Hasil Wawancara dengan Siswa di MAN 1 Medan T.P 2020/2021

Identitas Narasumber

Nama : NF
 Jabatan : Siswa
 Hari/Tanggal : **Selasa**, 18 Mei 2021
 Tempat : Di depan ruang UKS

Transkrip Wawancara dengan NF

P : Assalamualaikum dik, apakah kakak boleh mewawancarai adik?

NF : Waalaikumsalam, boleh kakak.

P : Mulai kapan adik mengikuti pembelajaran jarak jauh?

NF : Mulai dari awal pandemi, sekitar bulan Maret 2020 kak.

P : Berarti adik sempat masuk beberapa minggu di tahun ajaran baru, sebelum belajar jarak jauh dirumah?

NF : Iya kak, sempat beberapa minggu.

P : Gimana perasaan adik selama mengikuti pembelajaran jarak jauh ini dik?

NF : Perasaan saya kak kesulitan dan bingung gitu kak. Apalagi untuk masalah belajar, paling sulit saya untuk memahami materi pelajaran kalau gurunya tidak menjelaskan secara langsung kak. Belum lagi kadang koneksi internet yang terputus-putus, makin sulit saya untuk memahami pelajaran.

P : Jadi apakah jaringan internet dirumah adik stabil?

NF : Gak tentu gitu kak, kadang kalau stabil kencang jaringannya. Kalau lambat sampai mati total gitu kak.

P : Oke dik, untuk materi pelajaran matematika gimana tu dik? Apakah adik memahami materi yang disampaikan oleh guru?

NF : Untuk mata pelajaran matematika selama pembelajaran jarak jauh gini kak, sulit sekali kak saya untuk memahami materinya. Apalagi untuk perhitungan saya lambat untuk berfikir gitu kak. Apalagi belajar online ini kan gurunya paling cuman memberikan video aja habis itu gak dijelaskan.

P : Jadi gimana cara adik untuk memahami materi matematika?

NF : Ya gitukak nyari referensi dari google, tapi kalau nyari dari google kadang gak semua ada jawabannya. Jadi harus cari tau sendiri, terus harus diskusi sama kakak atau orang lain kalau gak ada teman diskusi susah gitulah kan memahami matematika ini.

P : Artinya selama adik ngerjain tugas sekolah adik ngerjain sendiri atau minta jawaban dari teman?

NF : Kalau ada waktu saya diskusi sama kakak saya dan ngerjain soalnya sendiri, tapi kalau saya lagi malas ya minta aja sama teman. Kadang kami berbagi jawaban gitu kak.

P : Apakah guru matematika adik sering menjelaskan materi pelajaran?

NF : Kadang menjelaskan lewat google meet kak, tapi guru nya hanya menjelaskan 1 soal, terus sama materinya. Paling habis itu disuruh buka buku terus diskusi sama temannya gitu aja sih kak.

P : Guru matematika adik sering tidak memberikan video pembelajaran gitu?

NF : Kalau untuk matematika pernah kak, kami kan matematika ada yang wajib dan peminatan. Kalau matematika wajib selalu ngasih video gitu kak, tapi kalau matematika peminatan jarang.

P : Kesulitan yang adik rasakan dalam memahami pelajaran pernah adik sampaikan gak ke guru matematika? Terus kira-kira ada gak solusinya dari guru tersebut?

NF : Kalau kesulitan itu gak pernah saya bilang sih kak ke guru matematika, soalnya akhir-akhir ini juga jarang mengadakan meet di google classroom kak. Selama ini sih kak gak ada solusi apa-apa sih dari guru matematika.

P : Yang terakhir dik, apakah harapan kamu terkait pandemi Covid-19 terkhusus pembelajaran jarak jauh?

NF : Semoga pandemi Covid-19 cepat selesai agar bisa masuk sekolah tatap muka lagi kak, biar bisa bersosialisasi berdiskusi kayak dulu lagi kak.

Lampiran 9 : Hasil Wawancara dengan Siswa S

Identitas Narasumber

Nama : S
 Jabatan : Siswa
 Hari/Tanggal : **Selasa**, 25 Mei 2021
 Tempat : Di dalam ruang kelas.

Transkrip Wawancara dengan S.

P : Assalamualaikum adik, apakah kakak boleh mewawancarai adik?

S : Waalaikumsalam kak, boleh kak.

P : Adik kan sudah belajar jarak jauh kurang lebih selama setahun, bagaimana perasaan adik selama ini?

S : Perasaan saya sebagai seorang pelajar pastinya kesal kak. Pembelajaran jarak jauh ini hanya sedikit yang bisa saya dapatkan. Kalau pembelajaran tatap muka langsung dengan guru, apabila kita bersungguh-sungguh belajar. Pasti banyak yang didapatkan dengan ilmu yang diajarkan oleh guru. Tapi belajar secara online gini banyak guru yang tidak aktif, hanya memberikan tugas tanpa menjelaskannya secara langsung ke siswa. Jadi itu buat saya gak mengerti dengan materi yang diajarkan guru.

P : Lalu bagaimana adik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bila adik tidak mengerti dengan materi pelajaran yang diajarkan?

S : Itulah kak, saya ikut bimbingan belajar secara online kak. Dan ketika saya ikut bimbingan itu sangat membantu saya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.

P : Untuk pelajaran matematika gimana dik? Apakah adik merasa kesulitan?

S : Untuk pelajaran matematika inilah kak yang sangat terkendala, kalau kelas X kemarin guru matematikanya kreatif kak. Memberikan penjelasan dengan unik jadi siswa mengerti dengan materi yang dijelaskan guru tersebut. Hanya saja guru saya yang sekarang hanya memberikan tugas itu kak, penjelasan materinya hanya lewat video pembelajaran yang dibagikan lewat google classroom, tanpa dijelaskan secara langsung jadi males dan ngantuk nonton video pembelajarannya kak.

P : Oke, untuk permasalahan jaringan internet gimana dirumah adik?

S : Kalau dirumah saya lancar aja sih kak, tapi kalau lagi susah ya gitu kak lama gitu kak. Apalagi kalau lagi absen di menit-menit terakhir jaringan bermasalah kan jadi kesal sendiri kak.

P : Apakah kamu pernah menyampaikan keluhan kesah kamu kepada guru terkait dengan kesulitan saat kamu mengikuti pembelajaran jarak jauh?

S : Kalau keluhan kesah sih gak pernah kak, karena takut gak direspon gitu kak. Saya pernah bertanya langsung ke guru matematika lewat chatting pribadi dari Whatsapp, tapi cuman di baca aja tanpa ada balasan gitu kak.

P : Jadi apa yang adik lakukan untuk mengatasi kesulitan yang adik rasakan?

S : Ya gitukak, saya sering cari wifi gratis gitu kak. Terus saya ikut bimbingan belajar online untuk membantu saya mengerjakan soal khususnya matematika kak yang sulit dipahami.

P : Untuk masalah jaringan internet dik, apakah sekolah pernah memberikan kalian bantuan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh?

S : Ada sih kak, kartu perdana gitu yang dibagi dari sekolah. Tapi saya gak pakai, karena cuman 3 bulan aja bisanya digunakan. Jadi saya pakai paket sendiri atau cari wifi gratis gitu lah kak.

P : Terakhir dik, apakah harapan kamu terkait pandemi Covid-19 terkhusus pembelajaran jarak jauh?

S : Harapan saya semoga di semester baru kelas 12 bisa sekolah tatap muka. Karena saya sudah merindukan suasana kelas bersama guru dan pasti bersama teman-teman.

Lampiran 10: Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Kamis, 11 Februari 2021	Mengurus surat izin penelitian ke sekolah yaitu MAN 1 Medan.
2.	Selasa, 23 Februari 2021	Wawancara pertama dengan guru matematika kelas X yaitu YH di ruang guru
3.	Senin, 26 April 2021	Wawancara kedua dengan guru matematika kelas X yaitu YH di ruang kelas
4.	Selasa, 18 Mei 2021	Wawancara dengan siswa NF di depan ruang UKS.
5.	Jum'at, 21 Mei 2021	Wawancara dengan guru matematika kelas XI di ruang guru.
6.	Selasa, 25 Mei 2021	Wawancara dengan siswa S di ruang kelas.
7.	Rabu, 30 Juni 2021	Wawancara dengan WKM Bidang Kurikulum di ruang guru.

Lampiran 11 : Dokumentasi**DOKUMENTASI**

Foto 1. Gedung sekolah MAN 1 Medan



Foto 2. Lingkungan Sekolah MAN 1 Medan



Foto 3. Ruang Guru Tampak Luar



Foto 4. Ruang Guru Tampak Dalam



Foto 5. Wawancara dengan WKM Kurikulum ibu J



Foto 6. Wawancara dengan Guru Matematika Kelas X ibu YH



Foto 7. Wawancara dengan Guru Matematika Kelas XI ibu CS



Foto 8. Wawancara dengan Siswa NF



Foto 9. Wawancara dengan Siswa S

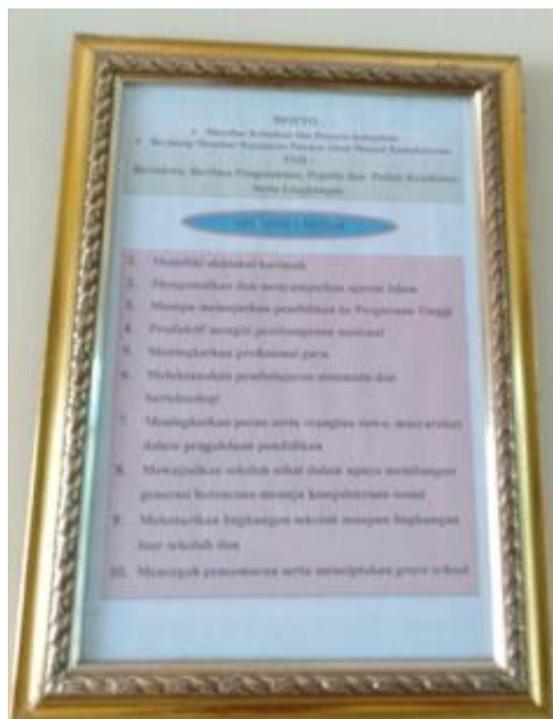


Foto 10. Gambar Visi Misi MAN 1 Medan

MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN
Jl. Willem Iskandar No. 7 B Medan, Telp. (061) 4159821 Medan 20222
Email: matematika@yahoosco.id

No. Formasi: 18-13/2018-014
No. Revisi: 00
Tanggal Fasilitasi: 13 Juli 2020
Hal: 1

DAFTAR ABSENSI GURU MENGAJAR DI KELAS MAN 1 MEDAN TP.2020-2021

HARI : SELASA
TANGGAL :
BULAN :

NO	NAMA	NIP	MATA	JAM	PARAF	JAM	PARAF	KETERANGAN			KETERANGAN
			PELAJARAN	MASUK		KELUAR		I	S	A	
52	Drs. Kurnia Senja, M.Sc	197008281997031095	Matematika	07.15		14.15					
53	Dra. Hj. Zaidar Fitriana	196110661993032010	Matematika	07.15		14.15					
54	Iuliana, S.Pd, M.Pmat	197807161998032004	Matematika	07.15		14.15					
55	Yusra Hasibuan, S.Ag	197304041997032001	Matematika	07.15		14.15					
56	Chairani Sinaga, S.Si	197012312009122001	Matematika	07.15		14.15					
57	Azwan Aqsha, S.Ag	196909261999031003	Matematika	07.15		14.15					
58	Hambali, S.Pd.I, M.Pd	198210072008031002	Matematika	07.15		14.15					
59	Trisna Utami Putri, S.Pd	199308042019032017	Matematika	07.15		14.15					
60	Maulida Hafni, S. Pd	199408132019032025	Matematika	07.15		14.15					
61	Surianto, S.Pd, M. Pmat	197704202005011004	Matematika	07.15		14.15					
62	Isra Meriana Hasibuan, S. Pd. 1		Matematika								
63	Yuni Hartati Hrp, S.Pd		Matematika								
64	Fauziah Nur, S.Pd		Matematika								
65	Juni Herawati Tanjung, S. Pd		Matematika								
66	Adelia Fadhliah, S.Pd		Matematika								
67	Dewi Zakhah, S.Pd	197709291998032001	Komputer / BK TIK	07.15		14.15					
68	Edin Effendi Nasution, S.Pd	199003062019031013	Komputer / BK TIK	07.15		14.15					

Foto 11. Daftar Guru Matematika T.P 2020/2021

☰ X MIA 7
MATEMATIKA WAJIB

Forum Tugas Kelas Anggota

-  **Pertidaksmaan rasional dan ir...**
Tenggat: 14 Sep 2020 07.00
-  **PERSAMAN DAN PERTIDAKS...**
Tenggat: 4 Sep 2020 11.30
-  **PERTIDAKSAMAAN NILAI M...**
Tenggat: 31 Agu 2020 07.55
-  **PERTIDAKSAMAAN NILAI M...**
Diposting tanggal 26 Agu 2020
-  **SILAHKAN SHARE KE SINI JA...**
Tenggat: 9 Agu 2020 07.00
-  **Materi 2 NILAI MUTLAK**
Diposting tanggal 7 Agu 2020
-  **PERSAMAAN DAN PERTIDAK...**
Tenggat: 5 Agu 2020 03.15

Foto 12. Proses Pembelajaran Jarak Jauh Matematika Kelas X

☰ X MIA 7
MATEMATIKA WAJIB

Materi persamaan nilai mutlak

Yuni Hartati Harahap • 12 Agu 2020

Silahkan dipahami dan koment jika tidak paham ya ananda



MATERI 2a PERSAMAAN...
Video



MATERI 2b PERSAMAAN...
Video

👤 Koment kelas

Foto 13. Pembelajaran Jarak Jauh Matematika dengan Google Classroom Kelas X

☰ LATIHAN
MATEMATIKA PEMINATAN

Petunjuk Tugas siswa

MATRIKS

Chairani Sinaga, S.Si • 21 Okt 2020
Tenggat: 21 Okt 2020 08.35

Tonton dan Pahami Video Berikut



Matriks Matematika Wajib Kela...
Video YouTube 23 menit



Matriks Matematika Wajib Kela...
Video YouTube 24 menit

👤 Koment kelas

👤 Tambahkan komentar kelas... ▶

Foto 14. Pembelajaran Jarak Jauh Matematika dengan Google Calsroom kelas XI

Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Mai Dela Ade Pratiwi
 Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 14 Maret 1999
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Jl. Pancing III No.48 B, Kec. Medan Tembung,
 Kel. Indra Kasih
 Nama Ayah : Bambang Iswanto
 Nama Ibu : Pawit Mulyani
 Alamat Orang Tua : Jl. Pancing III No.48 B, Kec. Medan Tembung,
 Kel. Indra Kasih.
 Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

II. Pendidikan

Pendidikan Dasar : SD Negeri 064977 Kota Medan (2005-2011)
 Pendidikan Menengah : SMPS Pahlawan Nasional Medan (2011-2014)
 MAN 1 Medan (2014-2017)
 Pendidikan Tinggi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan
 Pendidikan Matematika UIN Sumatera Utara
 (2017-2021)

Demikian riwayat hidup ini saya perbuat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Yang Membuat

Mai Dela Ade Pratiwi

NIM. 35.17.2.081

Lampiran 13 : Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Semester Gasal/Genap Tahun Akademik 2021/2022

Nama : MAI DELA ADE PRATIWI	Pembimbing I : Prof. Dr. Wahyudin Nur Hst, MA
NIM : 0305172001	Pembimbing II : Dr. Mata Samin Lubis, M.Ed
Prog. Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA	SK Pembimbing :
Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN GURU MATEMATIKA DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA COVID-19 DI MAN 1 MEDAN T.P 2021/2022	

P E R T	PEMBIMBING I			PEMBIMBING II		
	Tgl.	Materi Bimbingan	T. Tangan	Tgl.	Materi Bimbingan	T. Tangan
I	17 Februari 2021	Bimbingan Bab 1-3	Mein	23 Februari 2021	Bimbingan bab 1	Mein
II	17 Februari 2021	Daftar Pustaka	Mein	2 Maret 2021	ACC Bab 1	Mein

P E R T	PEMBIMBING I			PEMBIMBING II		
	Tgl.	Materi Bimbingan	T. Tangan	Tgl.	Materi Bimbingan	T. Tangan
III	17 Februari 2021	ACC Proposal	Mein	2/Maret 2021	Bimbingan Bab II	Sleeb
IV	23 April 2021	Revisi Proposal - Tambahkan fokus penelitian	Mein	15/Maret 2021	Revisi Bab II, catatan: Pada Bab I, menggunakan jurnal sebagai referensi dan di Bab II, buku sebagai sumber referensi	Sleeb
V	Senin 16 Agustus 2021	- Bimbingan Skripsi - Revisi Bab 3 (Pengumpulan data.) - Bab 4 & 5 (Buat per paragraf)	Mein	19/Maret 2021	Bimbingan Bab II - Daftar Pustaka - ACC Proposal	Sleeb
VI	Senin 16 Agustus 2021	ACC Skripsi	Mein	5/Mei 2021	Revisi Proposal - Lanjut Penelitian	Sleeb
VII				30/Jul 2021	Bimbingan Skripsi Skripsi - Revisi bab I (latah-bekang) - Rumusan masalahnya diganti & tujuan masalah.	Sleeb

P E R T	PEMBIMBING I		PEMBIMBING II	
	Tgl.	Materi Bimbingan	T. Tangan	Materi Bimbingan
VIII			Jum'at 06 Agustus 2021	o) Revisi bab 4 (Tambahan dialog di dalam analisis temuan)
IX			Kamis, 19 Agustus 2021	ACC SKRIPSI
X				

Medan, ... Agustus ... 2021
An. Dekan

Ketua Jurusan / Program Studi
PENDIDIKAN MATEMATIKA


Dr. Yulianto, S.T., M.C.
NIP. 19704192005011005

Catatan: Pada saat bimbingan, kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing

Lampiran 14. Judul Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp. (061) 6615683-6622925, Fax. (061) 6615683, Medan Estate 20371,
E-mail: fitk@uinsu.ac.id

NIP. 197804182005011005

NIM. 0305172081

Hal : Pengajuan Judul Skripsi

Kepada Yth:
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mai Dela Ade Pratiwi**
NIM : **0305172081**
Program Studi : **Pendidikan Matematika**
Semester : **VII**
Tempat/Tgl.Lahir : **Medan, 14 Maret 1999**
Alamat Rumah : **Jl. Pancing III No.48 B**
Alamat e-mail : **mai.pratiwi14@gmail.com**
No. Handphone : **081272108234**

Mengajukan judul skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

No.	Judul Skripsi
1	<i>Analisis Kesulitan Guru Matematika dalam Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid-19 di MAN 1 Medan T.P 2020/2021</i>

Besar harapan saya salah satu judul di atas dapat di setujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Medan, 2 Januari 2021

Menyetujui

Ketua Prodi Pend. Matematika
FITK UIN SU

(Dr. Yahfizham , ST, M.Cs)
NIP. 197804182005011005

Pemohon

(Mai Dela Ade Pratiwi)
NIM. 0305172081

Lampiran 15. Surat Izin Penelitian

26/8/2021

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/MjAyMTQ=>


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-1133/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/01/2021 22 Januari 2021
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala MAN 1 Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Mai Dela Ade Pratiwi
NIM : 0305172081
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 14 Maret 1999
Program Studi : Pendidikan Matematika
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jalan Pancing III No.48B Kelurahan INDRA KASIH Kecamatan MEDAN
 : TEMBUNG

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MAN 1 Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Analisis Kesulitan Guru Matematika dalam Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (uDaring) pada masa Covid-19 di MAN 1 Medan T.P 2021/2022

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 22 Januari 2021
 a.n. DEKAN
 Ketua Program Studi Pendidikan Matematika



Digitally Signed

Dr. Yahfizham, S.T., M.Cs
 NIP. 197804182005011005

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/MjAyMTQ=>

1/1

Lampiran 16. Surat Balasan Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN
 JALAN WILLEM ISKANDAR No.7B, TELP. (061) 4159623 Fax : (061) 4150057 MEDAN 20222
 Website : www.man1medan.sch.id ; Email : info@man1medan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-176 /Ma.1/PP.00.6/0/8/2021

Berdasarkan surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA Medan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan nomor surat : B-1133/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/01/2021, tanggal 19 Februari 2021 perihal : Izin Riset di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **MAISAROH, S.Pd, M.Si**
 NIP : 19620804 199103 2 002
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

Dengan ini menerangkan bahwa nama Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : **MAI DELA ADE PRATIWI**
 Tempat Tgl/Lahir : Medan, 14 Maret 1999
 NIM : 0305172081
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Matematika

Benar nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Riset atau Pengambilan Data di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dengan Judul **"Analisis Kesulitan Guru Matematika dalam Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) pada masa Covid-19 di MAN 1 Medan T.P 2021/2022"**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

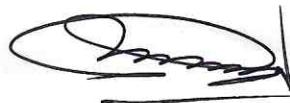
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. 6615683- 6622925, Fax. 6615683,
Email : Fitk@uinsu.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : MAI DELA ADE PRATIWI
NIM : 35.17.2.081
JURUSAN : PENDIDIKAN MATEMATIKA
TANGGAL SIDANG : 02 SEPTEMBER 2021
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KESULITAN GURU MATEMATIKA DALAM
MENERAPKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA
COVID-19 DI MAN 1 MEDAN T.P 2020/2021

NO	PENGUJI	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. Indra Jaya, M.Pd	Tidak ada revisi	
2.	Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed	Tidak ada revisi	
3.	Drs. Arul, M.Si	Tambahkan di kajian teori tentang Desain Pembelajaran Jarak Jauh	
4.	Prof. Dr. Wahyudin Nur Nst, MA	Tambahkan Hadis tentang pendidik/ guru	

Medan, 02 September 2021
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH
Sekretaris



Siti Maysarah, M.Pd
NIP. BLU. 1100000076